

**PENGARUH BIAYA DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN  
NELAYAN DI DESA TAMALATE KECAMATAN GALESONG  
UTARA KABUPATEN TAKALAR**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## **KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

### **JUDUL PENELITIAN**

**PENGARUH BIAYA DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN  
NELAYAN DI DESA TAMALATE KECAMATAN GALESONG  
UTARA KABUPATEN TAKALAR**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

*"Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan."*

(QS. Al-Insyirah: 5–6)

### **PERSEMBAHAN :**

Skripsi ini dengan penuh cinta dan syukur kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta atas doa yang tak pernah berhenti, kasih sayang tanpa batas, serta semangat yang selalu menguatkan langkahku; untuk saudara dan sahabat yang selalu mendukung dengan tulus; untuk teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021 yang telah berbagi tawa dan perjuangan bersama; untuk almamater kebanggaan tempatku menimba ilmu; serta untuk para pembaca yang semoga dapat mengambil manfaat dari karya sederhana ini.

### **PESAN DAN KESAN :**

Selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, saya memperoleh banyak ilmu, pengalaman, dan pelajaran hidup yang sangat berharga. Semua itu tidak terlepas dari bimbingan, keteladanan, serta keikhlasan para dosen yang dengan penuh dedikasi telah membimbing dan mengarahkan saya hingga mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Untuk itu, saya menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada almamater tercinta dan para dosen yang mulia. Semoga segala ilmu, kebaikan, dan ketulusan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan ladang pahala di sisi Allah SWT.



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian

Pengaruh Biaya dan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

Nama Mahasiswa

Dimas Ari Nugraha

No Stambuk / NIM

105711102521

Program Studi

Ekonomi Pembangunan

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi

Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji Skripsi stara (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Makassar, 12 September 2025

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NIDN : 0902116603

Pemimping II

Asdar, S.E., M.Si  
NIDN:0903039102

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M  
NBM. 1035166

Asdar, S.E., M.Si  
NBM. 128 6845



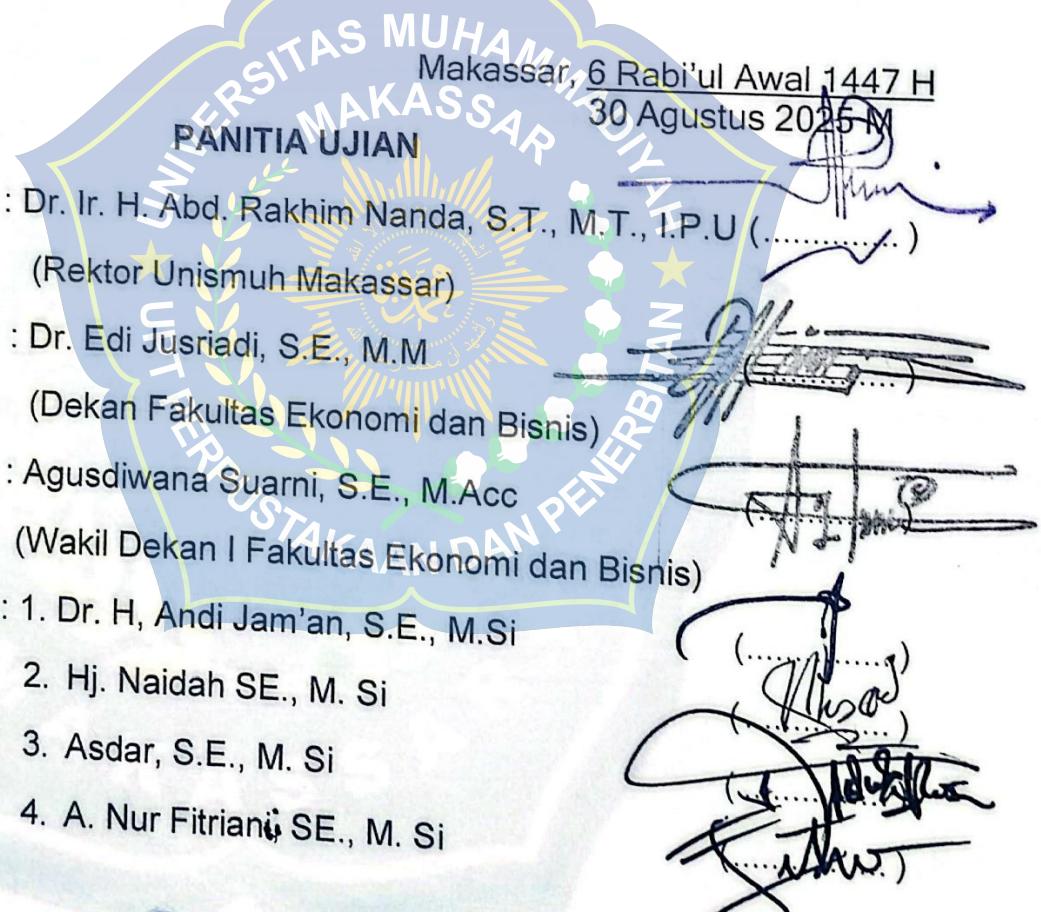
**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Dimas Ari Nugraha Nim: 105711102521 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/60201/091004/2025 M, Tanggal 6 Rabi'ul Awal 1447 H/ 30 Agustus 2025 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.



1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua:  
: Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris  
: Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengaji  
: 1. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
2. Hj. Naidah SE., M. Si  
3. Asdar, S.E., M. Si  
4. A. Nur Fitriani SE., M. Si





**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 856972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dimas Ari Nugraha  
Stambuk : 105711102521  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Dan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengujii adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 September 2025

I S U A R A M E M B U A T P E R N Y A T A A N



Dimas Ari Nugraha  
105711102521

Diketahui Oleh



Ketua Program Studi

Asdar, SE., M. Si  
NBM.123 6845



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dimas Ari Nugraha  
Nim : 105711102521  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

### **“Pengaruh Biaya Dan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 12 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**Dimas Ari Nugraha**  
**105711102521**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur tiada henti penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya. Dengan izin-Nya, langkah demi langkah dalam perjalanan panjang ini akhirnya dapat terwujud dalam bentuk skripsi berjudul "Pengaruh Biaya dan harga Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar". Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, sang pembawa cahaya yang menerangi jalan hidup umat hingga akhir zaman. Skripsi ini lahir bukan semata karena kerja keras penulis sendiri, melainkan karena doa-doa yang tidak pernah padam, tangan-tangan yangikhlas menuntun, serta hati-hati yang senantiasa setia mendoakan dalam diam. Lebih dari sekadar syarat akademik, karya ini adalah wujud nyata dari perjalanan hidup yang penuh air mata, pengorbanan, dan ketulusan dari banyak pihak yang tidak pernah berhenti percaya bahwa penulis mampu sampai pada titik ini. Teristimewa, penulis persembahkan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muh Arief Dg Masalle dan Ibunda Timala Dg Mawara. Dari jerih payah dan keringat mereka, dari doa yang tak pernah terhenti meski dalam lelah, dari kasih sayang yang tak pernah berkurang walau dalam keterbatasan penulis belajar arti sejati dari perjuangan. Meski mereka hanya berbekal pendidikan sederhana, namun cinta dan pengorbanan mereka jauh lebih berharga daripada seribu gelar. Semoga

Allah SWT memanjangkan usia, menyehatkan raga, dan menerangi setiap langkah Bapak dan Ibu dengan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Rakhim Nanda, MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penyusunan skripsi ini.
4. DR. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Penghargaan yang setulusnya penulis sampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, atas ilmu, arahan, serta kesabaran yang diberikan selama masa perkuliahan. Setiap pelajaran dan nasihat menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik maupun kehidupan penulis.
6. Apresiasi mendalam penulis tujuhan kepada segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, atas segala bantuan, pelayanan, dan dukungan yang diberikan. Kehadiran serta

ketulusan Bapak/Ibu sangat membantu kelancaran penulis dalam menempuh studi hingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Ucapan terima kasih yang paling dalam penulis haturkan kepada Ayahanda Muh Arief Dg Masalle dan Ibunda Timala Dg Mawara tercinta. Gelar ini bukan hanya milik penulis seorang, melainkan bagian dari setiap keringat yang Ayah teteskan demi keberlangsungan pendidikan anakmu, dari setiap lelah yang Ibu sembunyikan di balik senyum, serta dari setiap doa yang kalian panjatkan dalam diam pada sepertiga malam.

Ayah, penulis tahu bahwa engkau pernah menempuh bangku kuliah namun harus menghentikan langkah karena keterbatasan ekonomi. Dari keputusan besar itu, penulis belajar arti sejati pengorbanan: menunda mimpi demi masa depan anak-anakmu. Engkau mengajarkan bahwa pendidikan bukan sekadar gelar, melainkan keberanian, kerja keras, dan ketulusan.★

Ibu, meski engkau tidak menulis teori dalam buku-buku tebal, setiap doa, air mata, dan keteguhan hatimu adalah pelajaran berharga yang menguatkan langkah penulis hingga tiba di titik ini. Dari pelukanmu yang sederhana, penulis menemukan rumah. Dari kesabaranku yang tiada batas, penulis belajar arti cinta tanpa syarat.

Jika hari ini penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini, itu bukanlah semata hasil kerja keras pribadi, melainkan buah dari cinta, doa, dan pengorbanan kalian berdua yang tak pernah menuntut balasan. Semoga Allah SWT memanjangkan umur Ayah dan Ibu dalam kesehatan serta kelapangan rezeki, dan kelak mengizinkan penulis mengandeng kalian menuju surga-Nya, tempat tanpa lelah, tanpa air mata, hanya kebahagiaan yang abadi.

8. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis haturkan kepada keluarga besar H. Djaharuddin. Dalam setiap hangatnya kebersamaan dan doa yang terpanjatkan, penulis merasakan kekuatan yang begitu berarti dalam menapaki perjalanan panjang ini. Dukungan, perhatian, dan kasih sayang dari keluarga besar menjadi penopang yang membuat langkah-langkah kecil penulis tidak pernah benar-benar sendiri.

Khusus kepada almarhum Dato' Aji, penulis menundukkan hati penuh haru. Meski raga beliau telah tiada, tetapi doa-doanya, nasihatnya, dan jejak kasihnya masih hidup dalam setiap hembusan napas penulis. Setiap kali penulis hampir menyerah, penulis teringat perjuangan dan warisan keteguhan yang beliau tinggalkan. Semoga Allah SWT menempatkan beliau di sisi terbaik-Nya, dalam taman-taman surga yang penuh cahaya dan ketenangan abadi.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, kasih sayang, dan pengorbanan keluarga besar dengan pahala yang tidak terputus, rahmat yang tak bertepi, dan cahaya keberkahan yang akan selalu mengiringi langkah hingga ke surga-Nya.

9. Terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada Dato' Paneng, yang dengan doa, kasih sayang, dan pengorbanannya selalu menjadi cahaya dalam setiap langkah. Engkau menguatkan di saat penulis rapuh, membantu di saat kesulitan, bahkan rela memberi dari apa yang engkau miliki demi cucumu bisa terus melangkah. Semoga Allah SWT membalas segala ketulusanmu dengan umur panjang dalam keberkahan dan kelak menempatkanmu di sisi-Nya, di surga yang abadi, tempat senyummu tak akan pernah padam.

10. Rasa hormat dan terima kasih penulis berikan kepada seluruh teman seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HIMAJEP), atas kebersamaan, semangat, serta dukungan yang senantiasa menguatkan penulis baik dalam organisasi maupun dalam perjalanan akademik. Doa dan motivasi kalian menjadi bagian penting yang mengiringi langkah hingga terselesainya skripsi ini.
11. Ungkapan syukur penulis persembahkan untuk seluruh sahabat dan teman tercinta, yang selalu hadir memberikan warna dalam perjalanan ini. Terima kasih atas tawa, doa, semangat, dan kebersamaan yang menjadi penguat di saat rapuh maupun lelah. Setiap dukungan, baik besar maupun kecil, telah menjadi bagian penting yang mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, dan Allah SWT membalas segala kebaikan dengan kebahagiaan serta keberkahan yang tiada henti.
12. Dan akhirnya, ucapan terima kasih ini penulis tujuhan kepada dirinya sendiri. Kepada jiwa yang berkali-kali hampir hancur namun tetap memilih bertahan, kepada hati yang diam-diam menanggung luka namun masih bisa tersenyum di hadapan orang lain, dan kepada diri yang sudah begitu sering merasa tidak sanggup namun terus melangkah hingga tiba di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika dunia seakan bersekongkol untuk menjatuhkanmu, terima kasih karena tetap berdiri meski hati penuh takut dan keraguan, dan terima kasih karena berani melewati malam-malam panjang yang basah oleh air mata tanpa seorang pun tahu betapa beratnya perjuangan itu. Hari ini bukan hanya tentang sebuah gelar, melainkan bukti bahwa dirimu mampu melewati badai yang dulu kau kira akan menenggelamkanmu, bahwa dari

retakan dan sakit yang pernah kau rasa, tumbuh kekuatan yang menjadikanmu lebih tegar. Semoga kelak engkau selalu ingat, meski dunia sering tidak adil dan hidup berkali-kali menguji, dirimu pantas untuk diperjuangkan, pantas untuk bahagia, dan engkaulah pahlawan dalam ceritamu sendiri.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa setiap huruf dan halaman dalam karya ini bukanlah semata-mata hasil jerih payah pribadi, melainkan buah dari doa, dukungan, serta kasih sayang banyak pihak yang hadir dalam perjalanan hidup penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang mengalir tanpa henti, dan semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat, walaupun hanya setitik cahaya bagi siapa pun yang membacanya. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan menitipkan harapan agar apa yang telah ditulis ini menjadi awal dari langkah-langkah kebaikan berikutnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, berkah, dan ridha-Nya kepada kita semua.

Billahi fii sabilil haq, fastabiqul khairat, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, 26 Agustus 2025

Dimas Ari Nugraha

## ABSTRAK

**DIMAS ARI NUGRAHA.** 2025. Pengaruh Biaya Dan Harga terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Skripsi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : H. Andi Jam'an dan Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya dan harga terhadap pendapatan nelayan di Desa Tamalate, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Nelayan sebagai pelaku ekonomi sektor perikanan tradisional sangat dipengaruhi oleh dinamika biaya operasional dan fluktuasi harga jual ikan di pasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada 35 responden nelayan yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan, dengan nilai thitung sebesar 7,393 yang lebih besar dari ttabel 1,693 dan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Selain itu, variabel harga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan, dengan nilai thitung sebesar 4,472 > ttabel 1,693 dan signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Ini berarti bahwa peningkatan biaya operasional, jika dikelola secara efisien, dapat meningkatkan hasil tangkapan, dan tingginya harga jual ikan turut berkontribusi pada peningkatan pendapatan nelayan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa baik biaya maupun harga merupakan faktor yang secara signifikan memengaruhi pendapatan nelayan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan biaya yang efisien serta akses informasi harga pasar yang lebih baik agar nelayan mampu meningkatkan kesejahteraannya secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Biaya, Harga, Pendapatan Nelayan

## ABSTRACT

**DIMAS ARI NUGRAHA.** 2025. *The Effect of Cost and Price on Fishermen's Income in Tamalate Village, Galesong Utara District, Takalar Regency. Undergraduate Thesis, Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: H. Andi Jam'an and Asdar.*

This study aims to determine the extent to which cost and price influence the income of fishermen in Tamalate Village, Galesong Utara District, Takalar Regency. Fishermen, as economic actors in the traditional fisheries sector, are highly affected by the dynamics of operational costs and the fluctuations in market fish prices. This research applies a quantitative approach using multiple linear regression analysis. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires distributed to 35 purposively selected fishermen. The results of the study indicate that the cost variable has a positive and significant effect on fishermen's income, with a t-count value of 7.393, which is greater than the t-table value of 1.693, and a significance level of 0.000 ( $< 0.05$ ). Additionally, the price variable also has a positive and significant effect on income, with a t-count value of 4.472 > t-table 1.693 and a significance level of 0.000 ( $< 0.05$ ). This implies that increased operational costs—if managed efficiently—can lead to greater catches, and higher market prices contribute positively to income growth. Based on these findings, it can be concluded that both cost and price are significant factors affecting fishermen's income. Therefore, efficient cost management strategies and better access to market price information are needed to help fishermen sustainably improve their livelihoods.

**Keywords:** Costs, Prices, Fishermen's Income

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>JUDUL PENELITIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ...</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>.xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Teori .....	5
1. Biaya .....	5
2. Harga .....	10
3. Pendapatan Nelayan .....	13
B. Tinjauan Empiris .....	16
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis .....	26
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29

F. Defini Operasional Variabel.....	30
G. Metode Analisis Data .....	31
H. Uji Hipotesis .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian .....	40
C. Analisis dan Interpretasi Data (Pembahasan) .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Biaya Menurut Para Ahli .....	6
Tabel 2.2 Definisi Harga Menurut Para Ahli .....	13
Tabel 2.3 Definisi Pendapatan Menurut Para Ahli.....	16
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	30
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penyebaran Kuesioner .....	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	41
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terkait Variabel Biaya .....	42
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terkait Variabel Harga .....	44
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terkait Pendapatan.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas .....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	64
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	67
Lamnpiran 3 Karakteristik Responden & Distribusi Frekuensi.....	70
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	77
Lampiran 5 Analisis Regresi Linear Berganda & Uji Asumsi Klasik.....	78
Lampiran 6 Uji Hipotesis .....	80
Lampiran 7 Tabel T.....	81
Lampiran 8 Tabel R .....	82
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	83
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Universitas.....	85
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Provinsi.....	86
Lamnpiran 12 Surat Balasan Tempat Penelitian .....	87
Lampiran 13 Lembar Kontrol Validasi Data Kuantitatif .....	88
Lampiran 14 Lembar Kontrol Validasi Abstrak .....	89
Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Plagiat .....	90
Lampiran 16 Lembar Hasil Turniting Per Bab .....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia, yang adalah sebuah negara kepulauan, memiliki peluang yang sangat besar dan menguntungkan dalam bidang perikanan. Sebagai negara berdaulat, Indonesia menyimpan banyak potensi dalam kegiatan penangkapan ikan yang bervariasi dan melimpah. Terdiri dari 17. 508 pulau, Indonesia memiliki garis pantai yang panjangnya mencapai sekitar 81. 000 kilometer. Sekitar 70% dari total area negara ini adalah lautan, yang mencakup wilayah seluas 5,8 juta kilometer persegi. Potensi maritim negara ini semakin diperluas dengan adanya Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) yang membentang sejauh 200 mil laut, menambah luas perairan Indonesia sebanyak 270. 000 kilometer persegi.

Sektor perikanan tangkap merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian wilayah pesisir Indonesia. Khususnya di Desa Tamalate, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, mayoritas masyarakat menggantungkan hidupnya pada aktivitas penangkapan ikan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, para nelayan menghadapi tantangan serius berupa meningkatnya biaya operasional dan fluktuasi harga jual ikan. Fenomena ini menyebabkan ketidakstabilan pendapatan yang berujung pada rendahnya kesejahteraan rumah tangga nelayan.

Menurut data dari Kantor Desa Tamalate (2020), sekitar 70% penduduk desa bekerja sebagai nelayan. Akan tetapi, kenaikan harga bahan

bakar seperti solar, yang mencapai 34% antara tahun 2021 hingga 2024 (BPS Sulsel, 2024), serta mahalnya perawatan alat tangkap, telah menambah beban biaya yang harus ditanggung nelayan. Di sisi lain, harga jual ikan di pasar lokal sangat berfluktuasi. Misalnya, harga ikan cakalang yang sebelumnya Rp32.000/kg di awal tahun 2023 turun menjadi Rp21.000/kg saat musim tangkap tinggi (Dinas Kelautan Takalar, 2024). Perbedaan harga ini tidak selalu sebanding dengan pengeluaran nelayan, yang menyebabkan margin keuntungan menjadi sempit bahkan negatif.

Masalah ini menjadi semakin kompleks karena sebagian besar nelayan Tamalate masih bergantung pada sistem tengkulak, di mana mereka menjual hasil tangkapan dengan harga yang ditentukan oleh pihak pembeli. Kondisi ini memperlemah posisi tawar nelayan dalam menentukan harga jual dan menurunkan daya saing usaha perikanan skala kecil. Oleh karena itu, penting untuk memahami seberapa besar pengaruh biaya operasional dan harga jual ikan terhadap pendapatan nelayan agar kebijakan yang dirancang dapat lebih tepat sasaran.

Penelitian sebelumnya banyak membahas tentang kondisi umum nelayan di Indonesia, namun belum banyak yang secara spesifik menganalisis dinamika biaya dan harga sebagai dua variabel kunci yang secara langsung memengaruhi pendapatan nelayan di tingkat desa. Dengan demikian, fokus penelitian ini diarahkan pada hubungan antara biaya dan harga terhadap pendapatan nelayan di desa Tamalate, sebuah komunitas pesisir yang merepresentasikan tantangan klasik yang dihadapi oleh nelayan skala kecil di Indonesia.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka di rumuskan masalah, yaitu :

1. Apakah biaya berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Gaslesong Utara Kabupaten Takalar?
2. Apakah harga berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permadsalah tersebut, di rumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya terhadap pendapatan nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap pendapatan nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

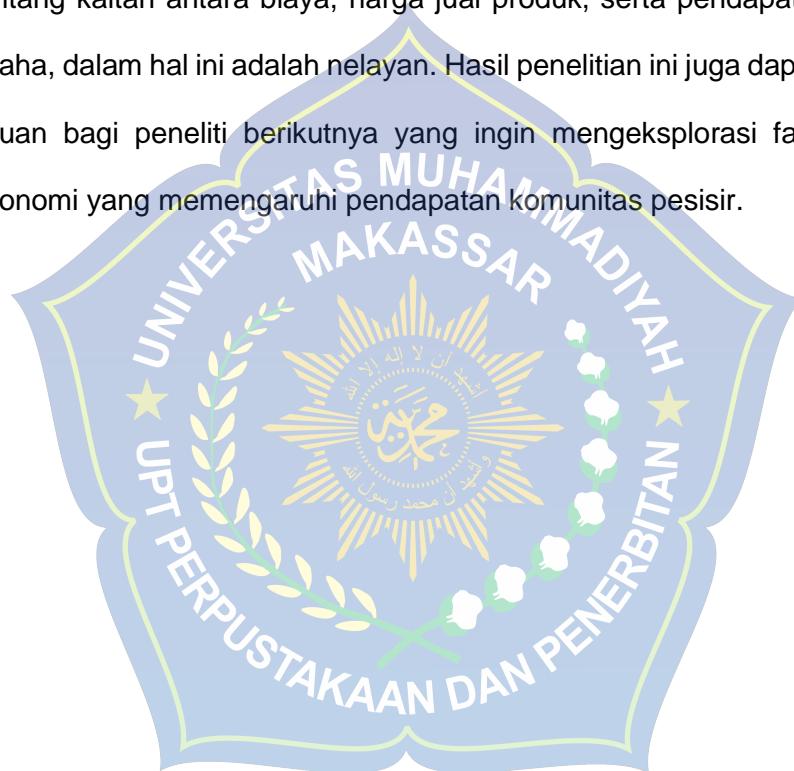
1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan keuntungan praktis bagi para nelayan di Desa Tamalate, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, terutama dalam memahami bagaimana biaya dan harga berperan dalam pendapatan mereka. Dengan pemahaman ini, para nelayan dapat lebih efektif dalam mengelola pengeluaran mereka dan menentukan waktu yang terbaik untuk melaut. Selain itu, hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam membuat kebijakan

yang mendukung kesejahteraan nelayan, seperti memberikan subsidi untuk pengeluaran operasional atau mengatur harga ikan di pasar lokal.

## 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu, khususnya di bidang ekonomi perikanan dan manajemen usaha kecil di sektor kelautan. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pemahaman tentang kaitan antara biaya, harga jual produk, serta pendapatan pelaku usaha, dalam hal ini adalah nelayan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi pendapatan komunitas pesisir.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Biaya**

Biaya dapat diartikan sebagai nilai yang dikeluarkan untuk memperoleh tenaga kerja dan barang yang akan bermanfaat di masa mendatang, serta memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. (Oktariansyah, dalam Firdaus 2022). Menurut Kuswadi (dalam Fajarini et al 2021), biaya adalah semua uang yang dibelanjakan untuk mendapatkan barang atau layanan dari pihak ketiga.

Biaya merupakan sesuatu yang kita keluarkan atau investasikan dengan harapan akan memperoleh keuntungan atau manfaat ekonomi di masa yang akan datang. Misalnya, saat kita membeli aset tetap, uang yang dikeluarkan menjadi biaya untuk pembelian aset tersebut. Ketika dana dikeluarkan untuk membeli aset, maka kas kita berkurang. Namun, dengan membeli aset itu, kita mengharapkan keuntungan ekonomi di masa depan. Di sisi lain, beban dan pengeluaran adalah hal yang dikorbankan atau dibayar untuk mendapatkan pendapatan. Hartono, H. , & Andaresta, I. (2021).

Pengeluaran merupakan bagian yang sangat krusial dalam akuntansi manajemen dan biaya perusahaan. Ada berbagai definisi mengenai biaya operasional. Menurut Mulyadi (2010), biaya produksi mencakup semua jenis biaya yang terjadi ketika bahan mentah diubah menjadi barang jadi. Biaya produksi ini berfungsi untuk menghitung total pengeluaran dari

produk yang sudah selesai dan yang masih dalam tahap proses pada akhir periode akuntansi. Selain itu, Mulyadi (2010) juga menjelaskan bahwa cara menentukan biaya produksi tergantung pada pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi elemen-elemen dari biaya produksi itu sendiri.

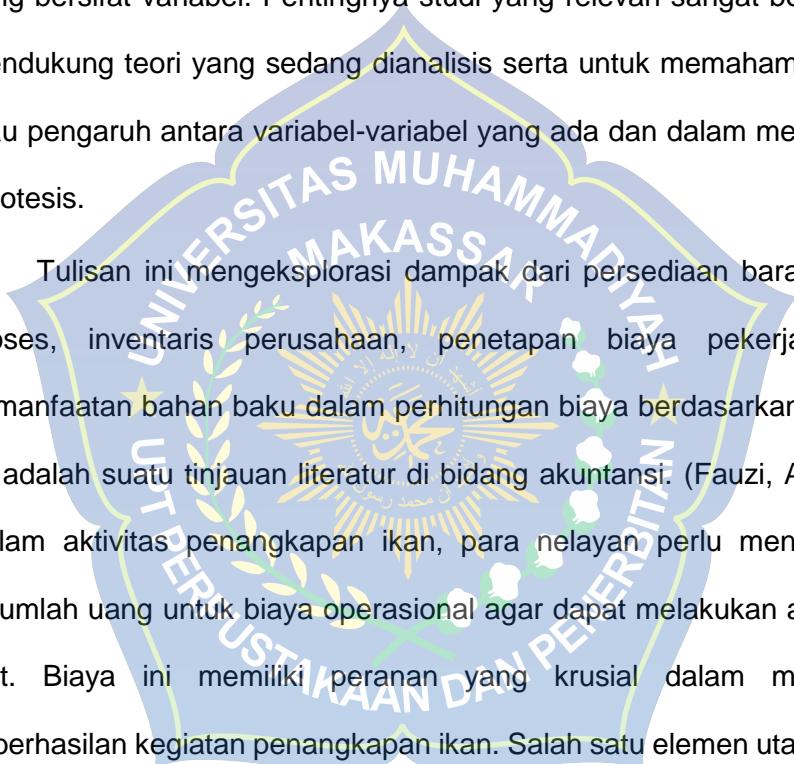
Biaya adalah pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh barang/jasa dalam rangka menjalankan suatu aktivitas ekonomi, baik untuk konsumsi langsung maupun investasi jangka panjang. Dalam konteks nelayan, biaya mencakup bahan bakar, logistik, dan perawatan alat tangkap.

Tabel 2,1 Definisi Biaya Menurut Para Ahli

No.	Nama Ahli	Definisi Biaya
1	Mulyadi (2010)	Biaya produksi mencakup semua pengeluaran yang diperlukan untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi.
2	Boediono (2019)	Semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau layanan dari pihak luar juga dianggap sebagai biaya.
3	Mubyarto (1989)	Biaya operasional mencerminkan efisiensi pengelolaan usaha.
4	Sarumpaet & Hermanto (2025)	Biaya adalah investasi atau pengorbanan ekonomi untuk memperoleh manfaat masa depan.

Dengan penerapan pendekatan biaya penuh, faktor-faktor seperti

pengeluaran untuk bahan baku, upah tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik dihitung sebagai bagian dari total biaya produksi, baik itu biaya tetap maupun biaya variabel. Di sisi lain, pada pendekatan biaya variabel, biaya yang diperhitungkan dalam menentukan biaya produksi hanya mencakup elemen-elemen yang bersifat variabel, yakni pengeluaran untuk bahan baku, upah tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang bersifat variabel. Pentingnya studi yang relevan sangat besar untuk mendukung teori yang sedang dianalisis serta untuk memahami interaksi atau pengaruh antara variabel-variabel yang ada dan dalam merumuskan hipotesis.



Tulisan ini mengeksplorasi dampak dari persediaan barang dalam proses, inventaris perusahaan, penetapan biaya pekerjaan, dan pemanfaatan bahan baku dalam perhitungan biaya berdasarkan aktivitas. Ini adalah suatu tinjauan literatur di bidang akuntansi. (Fauzi, A. , 2022). Dalam aktivitas penangkapan ikan, para nelayan perlu mengeluarkan sejumlah uang untuk biaya operasional agar dapat melakukan aktivitas di laut. Biaya ini memiliki peranan yang krusial dalam mendukung keberhasilan kegiatan penangkapan ikan. Salah satu elemen utama dalam biaya operasional ini adalah pengeluaran untuk bahan bakar, makanan, minuman, dan peralatan memancing. Menurut Wardiyah (2017:13), biaya operasional menunjukkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan suatu usaha.

Biaya penjualan dan administrasi sangat terkait dengan kegiatan operasional yang dilakukan. Menurut Jumingan (2017:32), biaya usaha atau biaya operasional muncul karena aktivitas penjualan atau pemasaran produk serta layanan, serta pelaksanaan fungsi administratif dan umum

perusahaan. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah pengeluaran yang berkaitan langsung dengan kebutuhan rutin perusahaan, di luar kegiatan produksi. Beberapa jenis pembiayaan adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan untuk modal kerja adalah uang yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk keperluan operasional. Modal kerja ini biasanya merupakan pembiayaan jangka pendek, dengan batas waktu maksimum satu tahun. Beberapa penggunaan dana modal kerja mencakup pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, pembelian barang untuk dijual, serta kebutuhan dana lainnya yang hanya berlaku selama satu tahun, termasuk uang yang dibutuhkan untuk menutupi piutang perusahaan (Nasution, N. , 2021).

b. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah pelayanan yang memberikan dana untuk menambah aset tetap atau barang modal yang tidak cepat habis, serta untuk ekspansi usaha. Lembaga keuangan syariah menawarkan pembiayaan ini dengan menggunakan cara bagi hasil, pinjaman, atau sewa, yang dihitung dalam mata uang Rupiah. (Alghifary, M. S. , 2021).

c. Pembiayaan Konsumsi

Konsumsi merujuk pada pengeluaran untuk barang pribadi, seperti dana untuk membeli rumah, peralatan rumah tangga, dan lain-lain yang tidak terkait dengan tujuan bisnis. Orang juga bisa memanfaatkan pembiayaan konsumtif untuk memperbaiki karier mereka, seperti dokter, akuntan, notaris, dan profesi lainnya, dengan dukungan dari

pendapatan serta pekerjaan mereka, serta barang yang mereka beli dengan dana tersebut. (Hutagalung dalam Pane, J. A. , et al 2023).

d. Pembiayaan properti

Pembiayaan properti merupakan layanan keuangan yang disediakan untuk individu dalam rangka membeli rumah, apartemen, atau rukan yang dijual oleh pengembang atau pihak lain. Fasilitas ini tidak hanya ditujukan untuk keperluan bisnis, tetapi juga bisa digunakan untuk mengambil alih utang atau melakukan renovasi. Pembiayaan properti adalah layanan keuangan yang ditawarkan kepada individu untuk tujuan membeli rumah, apartemen, atau rukan yang dijual, baik oleh pengembang maupun pihak lain. Fasilitas ini bukan ditujukan untuk keperluan usaha, tetapi juga dapat digunakan untuk mengambil alih utang atau melakukan renovasi. (Mizwar, I. 2022).

e. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah mengacu pada dukungan keuangan yang diberikan kepada sektor bisnis dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah (Dwi dan Abdullah Salam, 2019). Tugas utama bank syariah adalah menyediakan dana bagi orang-orang yang membutuhkannya, yang biasanya berada dalam situasi defisit. (Putri, S. 2021).

f. Pembiayaan Perdagangan

Tujuan perdagangan internasional adalah untuk menciptakan kesejahteraan bagi semua manusia. Ini menunjukkan bahwa ada misi sosial di balik penerapan sistem perdagangan internasional itu sendiri. Ketika kita melihat kembali agenda perdagangan internasional, kita

harus mencermati bahwa setelah Uruguay Round pada tahun 1994, didirikanlah organisasi perdagangan internasional, yaitu World Trade Organization (WTO). Hal ini menyebabkan perubahan besar pada batasan-batasan dalam perjanjian internasional terkait perdagangan, sehingga prinsip kedaulatan yang dulunya diakui dalam perjanjian Westphalia mulai mengalami pergeseran. (Zaki, E. N. D., 2024).

## 2. Harga

Harga merupakan nilai yang melekat pada suatu barang, dan dapat berdampak pada keuntungan yang diperoleh oleh produsen. Selain itu, harga juga berpengaruh pada pilihan konsumen ketika berbelanja, oleh karena itu, penentuan harga memerlukan perhatian khusus. Mengacu pada definisi harga oleh P. dan K. L. K. Kotler, diterjemahkan oleh Bob Sobran, harga diartikan sebagai berikut: "Harga adalah jumlah yang harus disiapkan oleh konsumen untuk mendapatkan barang atau jasa, atau total nilai yang diberikan oleh konsumen untuk mendapatkan manfaat dari kepemilikan atau penggunaan barang atau jasa tersebut. " (Sumarsid, S. , et al 2022).

Menurut pandangan Kotler dan Armstrong (2012:345), harga bisa dipahami secara sempit sebagai jumlah uang yang dibebankan untuk sebuah produk atau layanan. Sebagai alternatif, dari perspektif yang lebih luas, harga mencakup total nilai yang diberikan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat dari memiliki dan menggunakan produk atau layanan, yang pada gilirannya memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang adil melalui nilai yang dibawanya kepada pelanggan.

Harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan berbagai jenis barang dan layanan yang tersedia (Basu Swastha, dalam Sitanggang, T. , et al 2023). Dharmesta dan Irawan (2005:24) menyatakan bahwa harga berarti jumlah uang yang diperlukan, dan mungkin juga melibatkan beberapa produk, untuk memperoleh kombinasi tertentu dari barang dan layanan.

Menurut Indrasari (2020), harga adalah sejumlah uang yang seringkali terkait dengan produk tertentu, yang perlu dibayarkan untuk mendapatkan suatu produk bersama layanan yang diberikan. Harga menunjukkan nilai atau kompensasi finansial yang diterapkan pada barang atau layanan, berdasarkan manfaat yang dirasakan oleh pelanggan. Oleh sebab itu, harga memiliki peran penting dalam memengaruhi pilihan pembelian dari konsumen. (Susilowati, I. H. , et al 2022).

Melati dan Dwijayanti (2020) menunjukkan dalam penelitian mereka bahwa harga dapat diartikan sebagai keseluruhan nilai yang mencakup barang serta layanan yang ditawarkan sebagai pengganti objek. Sementara itu, Riyono dan Budiharja pada tahun 2020 menegaskan bahwa harga adalah sesuatu yang digunakan konsumen untuk menukar barang atau layanan. Dengan mempertimbangkan berbagai definisi harga di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa harga berfungsi sebagai alat dalam proses transaksi jual beli antara penjual atau perusahaan dengan konsumen untuk memperoleh barang atau layanan yang ada (Wijaya, W. R. , et al 2023).

Djasmin Saladin (2003:95) menjelaskan bahwa harga adalah uang yang digunakan untuk membeli produk atau layanan. Selain itu, Henry Simamora (2002:74) juga berpendapat bahwa harga adalah jumlah uang

yang perlu dibayarkan untuk suatu produk atau layanan. Dari berbagai definisi ini, dapat disimpulkan bahwa harga adalah uang yang dibayarkan sebagai alat untuk mendapatkan kombinasi produk dan layanan tertentu.

Harga sangat penting dalam ekonomi karena langsung mempengaruhi operasi bisnis dan usaha. Dengan kata lain, bagaimana harga ditetapkan dapat memengaruhi distribusi produk yang dijual. Besarnya volume barang yang dipasarkan juga berpengaruh pada biaya yang dikeluarkan, baik untuk pengadaan barang di perusahaan dagang maupun untuk efisiensi dalam proses produksi di perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, harga berpengaruh pada pendapatan, yang akhirnya memengaruhi keuntungan dan kondisi keuangan perusahaan. (Ashary, L., 2023).

Dalam strategi pemasaran, harga adalah salah satu elemen yang dapat menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, sementara elemen lainnya biasanya justru mengeluarkan biaya. Perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan harga, agar tidak terlalu tinggi yang bisa mengurangi permintaan, atau terlalu rendah, yang bisa menyebabkan kerugian. Tjiptono menyatakan dalam (Satria, 2017) bahwa harga adalah nilai dalam bentuk uang atau faktor lain untuk memperoleh produk. Swastha juga menyebutkan dalam (Utami & Saputra, 2017) bahwa harga adalah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan barang dan layanan terkait. (Shafitri, M. , 2021).

Harga adalah nilai moneter yang dibayarkan konsumen untuk memperoleh barang atau jasa, dan menjadi salah satu penentu pendapatan dalam aktivitas jual beli.

Tabel 2,2 Definisi Harga Menurut Para Ahli

No	Nama Ahli	Definisi Harga
1.	Kotler & Armstrong (2012)	Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada konsumen untuk memperoleh manfaat dari barang/jasa.
2,	Swastha (2023)	Harga adalah alat tukar dalam transaksi antara penjual dan pembeli.
3.	Simamora (2002)	Harga merupakan jumlah uang yang harus dibayar untuk memperoleh produk atau jasa.
4.	Indrasari (2020)	Harga merepresentasikan nilai dari suatu barang atau jasa berdasarkan manfaat yang dirasakan konsumen.

### 3. Pendapatan Nelayan

#### a. Pendapatan : Definisi Konseptual

Pendapatan umumnya dipahami sebagai total semua penerimaan yang diperoleh oleh orang atau keluarga dari aktivitas ekonomi atau dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks ekonomi mikro, Sadono Sukirno (2016) menjelaskan bahwa pendapatan merupakan imbalan yang diterima untuk faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi, yang mencakup tenaga kerja, modal, tanah, dan kewirausahaan.

Bagi para nelayan, pendapatan merupakan imbalan atas penggunaan tenaga kerja, alat tangkap, waktu, dan modal saat melaut. Mereka mengorbankan waktu, keahlian, serta aset

produktif seperti kapal dan jaring, untuk mendapatkan hasil tangkapan yang dijual sebagai sumber pendapatan mereka.

Boediono (2019) menyatakan bahwa pendapatan mencakup semua hasil dari kontribusi rumah tangga dalam perekonomian, baik berupa gaji, sewa, bunga, maupun keuntungan. Dalam konteks para nelayan, pendapatan utama mereka adalah keuntungan bersih dari penjualan hasil tangkapan ikan setelah dikurangi semua biaya operasional seperti biaya bahan bakar, logistik, dan penyusutan alat tangkap.

b. Pendapatan Pada Nelayan Internasional

Nelayan yang berada di kawasan pesisir, khususnya di desa-desa seperti Tamalate, biasanya termasuk dalam kategori pelaku ekonomi informal. Sarumpaet dan Hermanto (2025) menekankan bahwa pendapatan nelayan tidak hanya bergantung pada jumlah ikan yang mereka tangkap, tetapi juga dipengaruhi oleh keadaan luar seperti musim, cuaca, perubahan harga ikan di pasar, serta seberapa efisien mereka menggunakan modal dan tenaga kerja.

Perubahan pendapatan merupakan hal biasa dalam kehidupan para nelayan. Misalnya, saat musim angin barat atau cuaca buruk, nelayan tidak dapat melaut sehingga pendapatan mereka menurun tajam. Sebaliknya, pada saat musim ikan melimpah dan harga pasar tinggi, mereka dapat menikmati keuntungan yang lebih besar. Lukman Hakim (2022) dalam Jurnal Sosio-Ekonomi Kelautan dan Perikanan menambahkan bahwa

pendapatan nelayan sangat mudah terpengaruh oleh perubahan di pasar, karena mereka tidak mengendalikan harga jual ikan serta sering kali menjual melalui tengkulak dengan harga yang tidak menguntungkan. Selain faktor cuaca dan pasar, Boari et al. (2022) menyoroti pentingnya kapasitas kelompok nelayan untuk meningkatkan daya tawar dan efisiensi biaya produksi, yang juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan.

c. Dimensi dan Indikator Pendapatan Nelayan

Mubyarto (1989) menyatakan bahwa saat membahas pendapatan rumah tangga petani atau nelayan, penting untuk tidak hanya melihat jumlah penerimaan secara nominal. Tiga aspek utama harus dipertimbangkan, yaitu:

1.) Pendapatan kotor

Ini adalah total nilai dari penjualan produk utama, dalam hal ini hasil tangkapan ikan, sebelum biaya produksi atau biaya operasional dikurangkan. Angka ini mencerminkan produktivitas dalam kegiatan laut.

2.) Pendapatan Bersih

Pendapatan yang benar-benar diterima setelah semua biaya operasional, seperti bahan bakar, logistik, pengeluaran selama melaut, dan perawatan alat tangkap, dipotong. Pendapatan bersih memberikan gambaran paling jelas mengenai kesejahteraan nelayan.

### 3.) Pendapatan Per Anggota Rumah Tangga

Jumlah pendapatan bersih dibagi dengan jumlah anggota dalam rumah tangga. Hal ini penting untuk kesejahteraan karena mengindikasikan seberapa besar pendapatan yang dapat digunakan untuk kebutuhan setiap individu dalam keluarga nelayan.

Tabel 2,3 Definisi Pendapatan Menurut Para Ahli

No.	Nama Ahli	Definisi Pendapatan
1	Sukirno (2016)	Pendapatan adalah balas jasa atas penggunaan faktor produksi.
2	Boediono (2019)	Pendapatan mencakup upah, sewa, bunga, dan laba.
3	Mubyarto (1989)	Pendapatan harus dilihat dari kotor, bersih, dan per kapita.
4	Sarumpaet & Hermanto (2025)	Pendapatan nelayan sangat dipengaruhi musim, harga, dan efisiensi.

## B. Tinjauan Empiris

Studi-studi sebelumnya merujuk pada riset atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam topik atau bidang yang spesifik. Penelitian ini sangat penting karena menyediakan konteks dan landasan untuk penelitian baru yang akan dilakukan. Beberapa studi yang berkaitan dengan penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 2.4 berikut :

**Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Junius Menase Sabu & Maryanti Sofyan (2022)	Pengaruh Biaya Lama Melaut dan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan Alor	Biaya Lama Melaut (X1), Harga (X2), Pendapatan Nelayan (Y).	Analisis regresi linear berganda dengan metode kuantitatif.	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) variabel biaya, ketika dilihat secara terpisah, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan para nelayan, dengan nilai signifikansi yang sebesar 0,035 (3,5%), sehingga hipotesis pertama (H1) diterima; (2) pengaruh durasi melaut terhadap pendapatan juga signifikan ketika dianalisis secara terpisah, ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 (0,0%), yang membuat hipotesis kedua (H2) dapat diterima; (3) harga terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan saat dianalisis satu per satu, dengan nilai signifikansi 0,000 (0,0%), mendukung penerimaan hipotesis ketiga (H3); dan (4) ketika dilihat secara bersamaan, ketiga variabel - yaitu biaya, durasi melaut, dan harga - memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan, dengan nilai signifikansi 0,000 (0,0%), sehingga

					hipotesis keempat (H4) juga diterima.
2.	Lin Arvita et al. (2021)	Pengaruh Biaya BBM, Biaya Konsumsi, dan Nilai Peralatan Kapal terhadap Income Nelayan Kelurahan Dompak Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang	Biaya BBM (X1), Biaya Konsumsi (X2), Nilai Peralatan (X3), Income Nelayan (Y).	Analisis Regresi Linear Berganda dengan metode kuantitatif.	Penelitian ini mengungkapkan bahwa baik secara terpisah maupun bersama, biaya bahan bakar, tingkat pelayaran, dan pengeluaran konsumsi mempengaruhi pendapatan para nelayan buruh. Berdasarkan analisis koefisien determinasi, ditemukan bahwa variabel-variabel tersebut dapat menjelaskan 87,2% variasi dalam pendapatan, sementara 12,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3.	Djaina et al. (2023)	Pengaruh Bantuan Sarana Penangkapan Ikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo	Bantuan Sarana Penangkapan Ikan (X1), Pendapatan Nelayan (Y).	Analisis regresi, linear sederhana dengan metode kuantitatif.	Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendapatan nelayan penerima bantuan dan nelayan di Kecamatan Bilato termasuk sangat tinggi, dengan rata-rata mencapai Rp 4. 478. 353. Bantuan dalam bentuk alat penangkapan ikan terbukti berkontribusi pada peningkatan pendapatan nelayan, di mana faktor modal merupakan aspek yang paling berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di kawasan ini..
4.	Winda W et al. (2024)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa	Modal Kerja (X1), Pendapatan Nelayan (Y)	Analisis regresi linear Sederhana dengan metode kuantitatif.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Desa Takkala, Kecamatan Malangke, Kabupaten

		Takkalala Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara			Luwu Utara adalah signifikan.
5.	Tahir M et al. (2023)	Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tenda Kota Gorontalo	Pendapatan Nelayan (X1), Kesejahteraan Masyarakat (Y).	Analisis regresi linear Sederhana dengan metode kuantitatif.	Penelitian ini mengungkapkan bahwa penghasilan yang diperoleh nelayan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan warga di Kelurahan Tenda, Kota Gorontalo. Kontribusi tersebut mencapai angka 40,8%, sedangkan 59,2% sisanya dipengaruhi oleh aspek-aspek lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
6.	Ardiansyah Putra (2024)	Pengaruh Nilai Margin Pemasaran Terhadap Pendapatan Nelayan Kerang Tiram di Desa Kuala Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa	Nilai Margin Pemasaran (X1), Pendapatan Nelayan Kerang Tiram (Y).	Analisis regresi linear sederhana.	Berdasarkan analisis regresi linier sederhana, didapatkan angka signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari 0,05, serta nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mencapai 0,328. Ini menunjukkan bahwa 32,8% dari variasi dalam variabel yang diteliti dipengaruhi oleh faktor utama yang ada, sedangkan 67,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Contoh faktor-faktor tersebut meliputi modal usaha, tingkat produksi, jumlah tenaga kerja, dan lain sebagainya.
7.	Edwan, et al. (2022)	Pengaruh pemanfaatan Ecommerce	Pemanfaatan Ecommerce (X1), Pendapatan	Analisis regresi linear sederhana	Hasil dari analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien

		dalam meningkatkan Pendapatan Nelayan di Pesisir Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi	Nelayan (Y).	a dengan metode kuantitatif,	determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,952. Angka ini menandakan bahwa penggunaan E-Commerce (X) memiliki dampak langsung pada peningkatan pendapatan nelayan (Y) sebesar 95,2%. Oleh karena itu, ada faktor lain yang tidak dimasukkan dalam studi ini, yang biasa disebut sebagai variabel epsilon, yang memberikan kontribusi sebesar 4,8% terhadap variabel Y.
8.	Ulfiah, A. S. (2024)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Nelayan Ikan Asin (Desa Kupa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru)	Biaya Produksi (X1), Pendapatan Nelayan Ikan Asin (Y).	Analisis regresi linear sederhana dengan metode kuantitatif.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran variabel yang paling besar adalah bahan bakar, dengan rata-rata pengeluaran bulanan mencapai Rp 4. 465. 667, sedangkan pengeluaran tetap adalah Rp 852. 024. Total rata-rata biaya produksi setiap bulan berada di angka Rp 295. 500. 000, dan rata-rata pendapatan bulanan adalah Rp 8. 208. 333. Total keuntungan yang didapat oleh para nelayan adalah Rp 104. 063. 125, dengan rata-rata keuntungan per bulan sebesar Rp 2. 890. 642. Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi memberikan dampak yang signifikan.
9.	Ramadhan et al. (2024)	Pengaruh PNBB Pasca Produksi	PNBB Pasca Produksi	Analisis regresi linear	Penelitian ini menunjukkan bahwa para nelayan di PPN

		Produksi terhadap Nelayan Prigi (X1), Pendapatan Nelayan Prigi (Y).	sederhan a dengan metode kuantitatif.	Prigi yang telah mendapat lisensi dari pemerintah pusat atau telah beralih ke status kapal pasca-produksi mengalami dampak ekonomi yang besar akibat penerapan kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT). Hal ini terutama berlaku saat harga ikan menurun dan kualitas hasil tangkapan tidak ideal. Jelas sekali ada perbedaan pendapatan antara periode pra-produksi dan pasca-produksi, dengan keuntungan pada masa pra-produksi mencapai angka Rp 6. 559. 726. 643, sedangkan pada masa pasca-produksi turun tajam menjadi Rp 1. 583. 033. 298. Musim juga memengaruhi produktivitas penangkapan. Selama masa transisi dari pra-produksi ke pasca-produksi (Agustus–Desember 2023), hanya dilakukan 4 trip penangkapan dengan rata-rata hasil tangkapan sebesar 3. 657 kg. Jumlah ini jauh lebih rendah dibanding tahun yang sama pada 2022, di mana kapal melakukan 9 trip dan mendapatkan rata-rata hasil sebesar 11. 733 kg.	
10.	Lukum, R., et al (2023)	Pengaruh Perubahan Musim Terhadap	Perubahan Musim (X1), Pendapatan	Analisis regresi linear sederhan	Hasil dari analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R Square

		Pendapatan Nelayan	Nelayan (Y).	a dengan metode kuantitatif.	tercatat sebesar 0,174. Ini berarti bahwa 17,4% variasi dalam pendapatan para nelayan bisa dijelaskan melalui variabel perubahan musim. Sementara itu, 82,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini. Di bagian sebelumnya, kami menemukan bahwa variabel perubahan musim memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Leato Selatan, Kota Gorontalo. Temuan ini didukung oleh hasil uji t yang menunjukkan angka 6,181, yang mengungguli nilai tabel yang hanya mencapai 1,99897, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang 0,05. Dengan demikian, kita bisa menyimpulkan bahwa perubahan musim secara nyata berdampak pada pendapatan nelayan di daerah tersebut.
--	--	--------------------	--------------	------------------------------	--

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh biaya dan harga terhadap pendapatan nelayan di berbagai daerah pesisir Indonesia. Misalnya, Sabu dan Sofyan (2022) dalam penelitiannya di Alor menemukan bahwa biaya operasional dan harga ikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, khususnya yang menggunakan sistem bagi hasil.

Temuan serupa juga diperoleh oleh Arvita et al. (2021) yang menunjukkan bahwa biaya konsumsi, BBM, dan perawatan kapal berperan penting dalam peningkatan pendapatan nelayan di Kota Tanjungpinang.

Djaina et al. (2023) dalam kajiannya mengenai bantuan sarana dan prasarana menemukan bahwa intervensi pemerintah dalam bentuk peralatan tangkap dapat mendorong efisiensi biaya dan menaikkan pendapatan nelayan. Winda et al. (2024) juga menekankan pentingnya modal kerja sebagai penentu kesejahteraan pelaku usaha perikanan.

Jika ditarik benang merah, maka sebagian besar studi terdahulu sepakat bahwa biaya operasional (seperti BBM dan konsumsi) serta harga jual hasil tangkapan merupakan dua faktor kunci yang menentukan pendapatan nelayan. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di luar wilayah Sulawesi Selatan dan lebih banyak memfokuskan pada aspek makro atau kebijakan intervensi.

#### Gap Penelitian

Penelitian ini mengisi kesenjangan dengan cara:

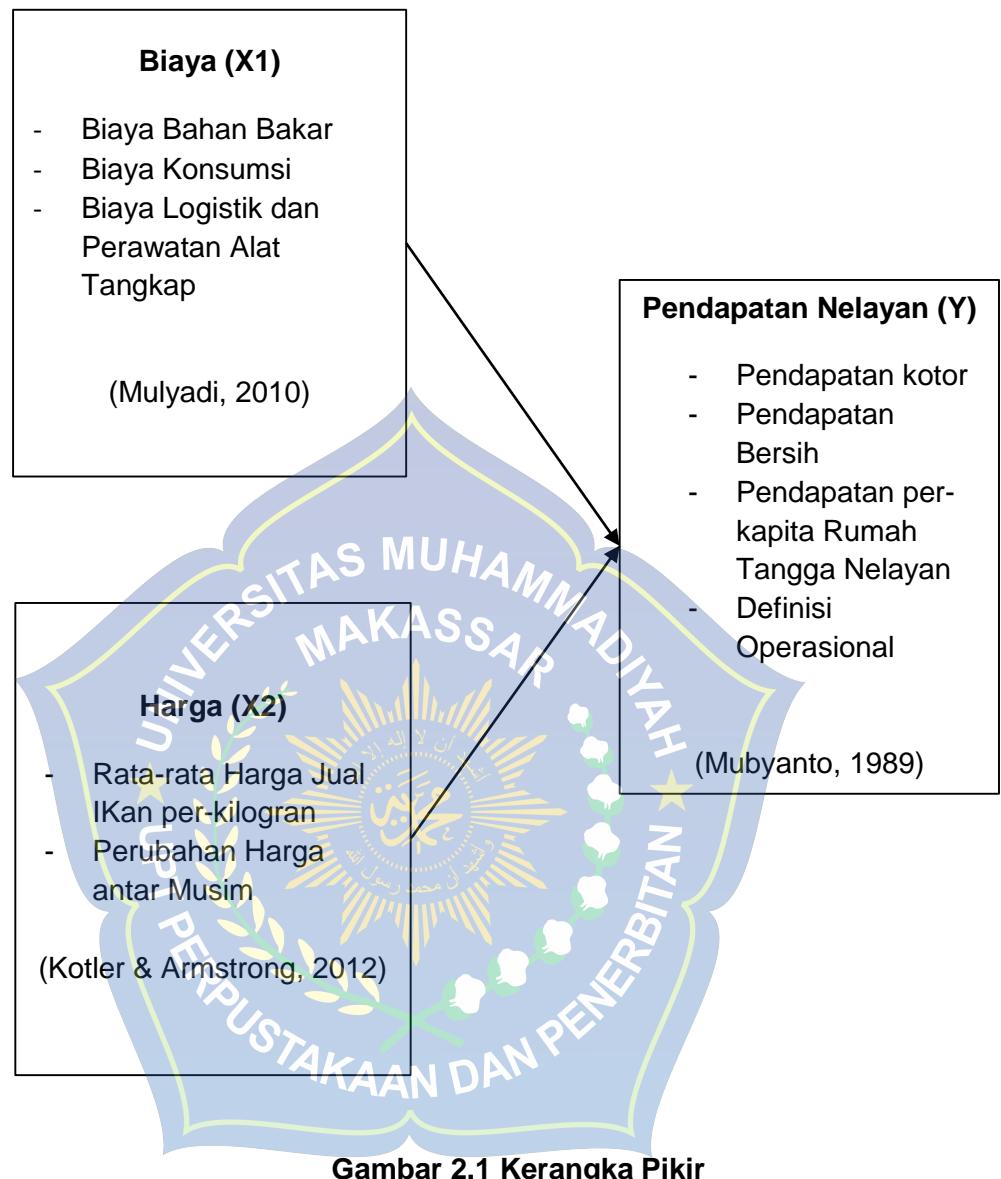
1. Meneliti secara spesifik pada nelayan punggawa di Desa Tamalate, Kabupaten Takalar, yang memiliki sistem kerja unik di mana punggawa bertindak sebagai pengendali biaya dan hasil tangkapan.
2. Menggunakan pendekatan kuantitatif regresi linear untuk mengukur pengaruh langsung biaya dan harga terhadap pendapatan, bukan hanya deskriptif seperti beberapa studi sebelumnya.
3. Fokus pada komponen biaya mikro, seperti konsumsi harian dan perawatan alat tangkap, serta mekanisme fluktuasi harga pasar lokal, yang belum banyak diteliti sebelumnya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini menyajikan pandangan teratur mengenai penelitian yang dilakukan dan hasil yang diharapkan. Dengan mengikuti kerangka tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa semua aspek penting dari penelitian dibahas dengan baik.

Mengacu pada tinjauan teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka pikir dalam penelitian ini adalah bahwa Biaya mempengaruhi Pendapatan Nelayan, dan Harga juga berpengaruh terhadap Pendapatan Nelayan. Baik Biaya maupun Harga memiliki pengaruh yang sama terhadap Pendapatan Nelayan.





#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah klaim atau asumsi sementara yang dibuat berdasarkan pengamatan awal dan berperan sebagai landasan untuk penelitian atau eksperimen yang lebih lanjut. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

1. Biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.
2. Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Desa Tamalate, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih secara purposive karena mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan dan relevan dengan fokus penelitian mengenai pengaruh biaya dan harga terhadap pendapatan nelayan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama Mei-Juli 2025, mencakup tahap persiapan Instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah kuantitatif, yaitu data yang berupa angka dan bisa dianalisis dengan metode statistik. Data kuantitatif ini berfungsi untuk menguraikan hubungan antara biaya ( $X_1$ ),

harga ( $X_2$ ), dan pendapatan nelayan ( $Y$ ). Data tersebut dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang dengan teratur dan diterapkan skala pengukuran tertentu agar analisisnya dapat dilakukan secara objektif. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data kualitatif dalam jumlah terbatas, yang berupa keterangan tambahan dari responden melalui wawancara yang tidak terstruktur, untuk memperkuat analisis dari data kuantitatif yang diperoleh.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data Primer, diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup yang dirancang dengan skala Likert serta wawancara langsung kepada nelayan punggawa di Desa Tamalate. Pemilihan nelayan punggawa sebagai responden utama dilakukan secara purposive karena mereka memiliki kewenangan langsung dalam mengelola biaya dan menentukan strategi pemasaran hasil tangkapan. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih dalam terkait pengeluaran, fluktuasi harga, serta persepsi terhadap pendapatan nelayan.
- b. Data Sekunder, bersumber dari instansi resmi, seperti Dinas Perikanan Kabupaten Takalar, pemerintah desa setempat, serta Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu, data pendukung diambil dari literatur ilmiah, jurnal nasional, dan hasil studi terdahulu yang membahas topik serupa. Informasi sekunder ini digunakan untuk memvalidasi data primer, memperkuat landasan teoritis, serta memberikan konteks empiris terhadap kondisi perikanan tangkap di wilayah penelitian.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan punggawa yang memiliki kapal di Desa Tamalate, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, dengan jumlah populasi sebanyak 350 Nelayan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu, dan jumlahnya harus cukup untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Jumlah sampel yang diambil dari populasi terdiri dari 35 orang nelayan punggawa yang dianggap sebagai unit analisis yang relevan karena mereka memiliki kendali penuh atas keputusan biaya dan menentukan harga jual hasil tangkapan, berbeda dengan buruh nelayan yang hanya menerima upah. Dengan demikian, respon dari punggawa lebih mencerminkan keterkaitan langsung antara biaya, harga, dan pendapatan di desa Tamalet Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Metode utama yang digunakan dalam studi ini adalah distribusi

kuesioner tertutup, yaitu serangkaian pertanyaan yang telah dirancang secara teratur dan diberikan langsung kepada peserta. Kuesioner ini bertujuan untuk mengevaluasi variabel biaya ( $X_1$ ), harga ( $X_2$ ), dan pendapatan nelayan ( $Y$ ). Masing-masing pertanyaan dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan dan menggunakan skala Likert sehingga data bisa diubah menjadi bentuk kuantitatif.

## 2. Dokumentasi

peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder. Data ini mencakup informasi tentang profil desa, jumlah para nelayan, dan statistik yang diperoleh dari lembaga terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan kantor desa Tamalate.

## F. Definisi Operasional Variabel

Pengertian operasional dari variabel di sini berfungsi untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas, dapat diukur, dan diuji secara empiris dalam studi ini. Penjelasan tersebut bermanfaat untuk merancang alat penelitian, seperti kuesioner dan wawancara, serta selama analisis data. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen, yang masing-masing memiliki dimensi dan indikator yang dapat diukur dengan cara kuantitatif. Untuk menjelaskan pengukuran variabel secara terstruktur, digunakan **tabel operasionalisasi** sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Ukur	Instrumen
X1 – Biaya	Biaya bahan bakar	Interval (Rp)	Skala Likert
	Biaya konsumsi melaut	Interval (Rp)	Skala Likert
	Perawatan alat tangkap	Interval (Rp)	Skala Likert
X2 – Harga	Rata-rata harga jual ikan	Interval (Rp)	Skala Likert
	Fluktuasi harga antar musim	Nominal	Skala Likert
	Stabilitas harga pasar	Ordinal	Skala Likert
Y – Pendapatan Nelayan	Pendapatan kotor	Interval (Rp)	Skala Likert
	Pendapatan bersih	Interval (Rp)	Skala Likert
	Pendapatan per kapita keluarga	Interval (Rp)	Skala Likert

#### G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik untuk menemukan sejauh mana biaya (X1) dan harga (X2) memengaruhi pendapatan nelayan (Y). Berikut adalah tahap-tahap dalam analisis data yang telah ditetapkan:

##### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum melakukan analisis utama, kuesioner yang disiapkan akan

melalui proses pengujian validitas dan reliabilitas:

- a. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi keabsahan kuesioner.

Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya efektif dalam mengukur hal yang dimaksud (Ghozali, 2018). Alat ukur yang valid dapat diandalkan untuk memperoleh data sesuai dengan yang ingin diukur. Validitas dapat diukur menggunakan korelasi Bivariate antara setiap skor indikator dengan total skor konstruk melalui Pearson Correlation.

Tingkat signifikansi yang dipakai dalam Pearson Correlation adalah 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig. <0,05), maka item pertanyaan pada kuesioner dianggap valid.
- 2) Namun, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig. >0,05), maka item pertanyaan pada kuesioner dianggap tidak valid.

- b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur kuesioner yang menunjukkan indikator suatu variabel. Sebuah kuesioner dapat dianggap reliable jika respons individu terhadap pertanyaan tetap konsisten atau tidak berubah seiring waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas data dilakukan dengan metode internal consistency reliability yang menggunakan Cronbach Alpha untuk menentukan sejauh mana item dalam kuesioner saling berkaitan. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika hasil Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal

yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear. Disamping itu suatu model baru dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi klasik yang melandasinya.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah data empiris dari lapangan memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas menentukan apakah data yang diperoleh dari lapangan memiliki distribusi teoritik tertentu. Dalam hal ini, distribusi normal, atau data yang dikumpulkan berasal dari populasi dengan distribusi normal.

### 2) Uji Multikolinearitas

Jenis uji asumsi yang kedua ialah uji multikoleniaritas yang dirancang guna menentukan apakah ada korelasi tinggi antara variabel independen dengan model regresi linear ganda, apabila ada korelasi tinggi antara variabel independen hubungan dengan variabel independen serta variabel dependen terganggu.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas, peneliti dapat memeriksa apakah terdapat perbedaan yang tidak sama antara residu satu dengan pengamatan lainnya. Salah satu model dari regresi

adalah model yang memenuhi syarat bahwa ada kesamaan pada varian antara residu satu dengan pengamatan dan lainnya disebut pula dengan homoskedastisitas.

Bukti dari heteroskedastisitas dapat dibuat melalui penggunaan metode scatterplot dengan memplot nilai prediktif atau zpred dengan nilai sisa atau sredis. Model yang baik adalah model ketika grafik tidak mengandung pola-pola tertentu, seperti berkumpul di tengah, memperbesar, menyempit maupun memperkecil

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis tersebut dipakai untuk menilai dampak dari dua variabel independent pada satu variabel dependent. Model regresi yang diterapkan adalah:

Keterangan :

$Y$  : Pendapatan Nelayan

B : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Biaya

X<sub>2</sub> : Harga

a : Konstanta

e : Eror/ sisa

## H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk mengecek kebenaran dari dugaan awal (hipotesis) yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh dari dua variabel bebas, yaitu biaya (X<sub>1</sub>) dan harga (X<sub>2</sub>) terhadap variabel terikat, yakni pendapatan nelayan (Y).

### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh setiap variabel bebas secara terpisah pada variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah: Jika nilai signifikansi (Sig. ) kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi (Sig. ) lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  untuk mengukur dan melihat seberapa jauh kemampuan dari model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan yaitu antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen tersebut memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Ghozali, 2013).

Dengan menggunakan koefisien determinasi, kita dapat menghitung persentase pengaruh atau kontribusi variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap naik atau penurunan variabel terikat Y.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kabupaten Takalar merupakan salah satu wilayah administratif yang terletak di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis, kabupaten ini berada antara  $5^{\circ}3'$  -  $5^{\circ}33'$  Lintang Selatan dan  $119^{\circ}22'$  -  $118^{\circ}39'$  Bujur Timur. Ibu kota kabupaten ini adalah Pattallassang dan letaknya sekitar 29 kilometer dari Kota Makassar. Luas wilayah Kabupaten Takalar adalah sekitar  $566,51\text{ km}^2$ , di mana sekitar  $240,88\text{ km}^2$  merupakan wilayah pesisir dengan garis pantai sepanjang kurang lebih 74 km. Batas-batas wilayah Kabupaten Takalar adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Gowa.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Gowa.
3. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Laut Flores.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar.

Wilayah Kabupaten Takalar terdiri atas 9 (sembilan) kecamatan masing-masing :

1. Kecamatan Mangarabombang
2. Kecamatan Mappakasunggu
3. Kecamatan Polombangkeng Selatan
4. Kecamatan Polombangkeng Utara
5. Kecamatan Galesong

6. Kecamatan Galesong Selatan
7. Kecamatan Galesong Utara
8. Kecamatan Patallassang
9. Kecamatan Sanrobone

Secara topografis, Kabupaten Takalar terdiri dari wilayah pantai, daratan rendah, dan perbukitan. Daerah barat didominasi oleh dataran rendah dan pesisir pantai, sementara bagian timur memiliki wilayah perbukitan dengan potensi pertanian dan perkebunan yang cukup besar. Wilayah ini beriklim tropis dengan dua musim utama yaitu musim hujan (Oktober–Maret) dan musim kemarau (April–September), dengan curah hujan rata-rata antara 122,7 mm hingga 653,6 mm per bulan.

Kabupaten Takalar memiliki potensi besar di sektor kelautan dan perikanan. Potensi ini didukung oleh luas lahan budidaya perikanan dan hasil tangkapan laut yang signifikan. Wilayah pesisir seperti Kecamatan Galesong Utara menjadi pusat aktivitas nelayan dengan armada tangkap yang beragam, seperti kapal bermotor dan perahu tempel, serta alat tangkap tradisional maupun modern.

Desa Tamalate adalah salah satu desa pesisir yang berada di wilayah administratif Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Desa ini dikenal sebagai daerah pemukiman nelayan dengan mata pencaharian utama penduduknya berasal dari sektor perikanan tangkap. Letaknya yang berada di pinggir pantai menjadikan Desa Tamalate strategis dalam kegiatan perikanan laut.

Berdasarkan data dari Kantor Desa Tamalate tahun 2025, jumlah penduduk desa ini diperkirakan mencapai sekitar 3.990 jiwa, yang tersebar di

empat wilayah dusun, yaitu Dusun Soreang, Dusun Soreang Baru, Dusun Bonto Tangnga, dan Dusun Tamalate. Setiap dusun memiliki karakteristik sosial-ekonomi yang hampir serupa, dengan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap sektor perikanan tangkap tradisional. Letak geografis Desa Tamalate yang berada di tepi laut menjadikannya memiliki potensi sumber daya laut yang cukup besar. Sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya dari hasil tangkapan ikan. Aktivitas perikanan di desa ini dilakukan secara tradisional, dengan peralatan sederhana seperti perahu kayu, jaring, dan alat tangkap lainnya yang dikelola secara mandiri maupun berkelompok.

Namun, dalam pelaksanaannya, kegiatan perikanan di desa ini menghadapi berbagai tantangan. Salah satu hambatan utama adalah tingginya biaya operasional, khususnya harga bahan bakar minyak (BBM) seperti solar dan bensin, serta biaya perawatan alat tangkap dan perahu. Kenaikan harga BBM yang tidak diimbangi dengan kenaikan harga jual ikan menyebabkan margin keuntungan nelayan menjadi semakin kecil. Selain itu, sebagian besar nelayan di Desa Tamalate masih sangat bergantung pada tengkulak dalam hal pembiayaan operasional dan pemasaran hasil tangkapan. Ketergantungan ini menyebabkan posisi tawar nelayan menjadi lemah dan menyebabkan nelayan harus menjual hasil tangkapan dengan harga yang telah ditentukan oleh pihak pengepul.

Musim penangkapan ikan yang tidak menentu, terutama pada bulan Desember hingga Februari (musim gelombang tinggi), juga memperparah ketidakstabilan pendapatan nelayan. Dalam periode tersebut, banyak nelayan yang tidak bisa melaut dan terpaksa mencari penghasilan tambahan dengan menjadi buruh harian, tukang becak, berdagang kecil, atau bahkan meminjam

uang ke tengkulak untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Musim ikan melimpah biasanya terjadi pada pertengahan tahun, yaitu sekitar bulan Juni hingga September.

Infrastruktur desa, meskipun mengalami perkembangan, masih tergolong minim di beberapa dusun. Jalan antar dusun sebagian sudah beraspal, tetapi beberapa titik masih dalam kondisi rusak. Jaringan listrik dan sinyal komunikasi relatif stabil, namun ketersediaan air bersih dan fasilitas sanitasi masih menjadi permasalahan di wilayah tertentu. Fasilitas pendidikan hanya tersedia sampai tingkat SMP, sementara untuk melanjutkan ke tingkat SMA, siswa harus pergi ke desa atau kecamatan tetangga.

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan di Desa Tamalate juga masih didominasi oleh pola ekonomi rumah tangga tradisional. Sebagian istri nelayan membantu ekonomi keluarga dengan mengolah hasil laut menjadi ikan asin atau menjual ikan secara eceran di pasar lokal. Namun kegiatan ini belum dilakukan secara sistematis dan belum terorganisir dalam bentuk koperasi atau kelompok usaha bersama.

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan di Desa Tamalate juga masih didominasi oleh pola ekonomi rumah tangga tradisional. Sebagian istri nelayan membantu ekonomi keluarga dengan mengolah hasil laut menjadi ikan asin atau menjual ikan secara eceran di pasar lokal. Namun kegiatan ini belum dilakukan secara sistematis dan belum terorganisir dalam bentuk koperasi atau kelompok usaha bersama.

Program bantuan pemerintah untuk nelayan di wilayah ini belum terdistribusi secara merata. Subsidi BBM sering kali tidak sampai ke tangan nelayan kecil secara langsung. Bantuan alat tangkap dan pelatihan manajemen usaha juga masih terbatas, baik dalam hal jumlah maupun

efektivitas penerapannya. Minimnya pendampingan dan akses informasi membuat nelayan harus mengandalkan pengalaman pribadi dan jaringan sosial yang terbatas dalam mengelola usahanya.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk menggambarkan kondisi objektif masyarakat nelayan yang selama ini berjuang dalam situasi ketidakpastian ekonomi. Fokus pada pengaruh biaya operasional dan harga jual ikan terhadap pendapatan nelayan tidak hanya penting secara akademis, tetapi juga bermanfaat untuk merumuskan strategi kebijakan yang lebih tepat sasaran. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah, lembaga pendamping, dan komunitas lokal dalam merancang program pemberdayaan ekonomi pesisir yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Penyebaran Wawancara

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh nelayan di Desa Tamalate peneliti mengelompokkan ke dalam beberapa kelompok, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan Usia. Analisis deskriptif akan memaparkan skor rata-rata biaya, harga dan pendapatan nelayan meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikoloniearitas, uji heteroskedastisitas, analisis linear berganda, uji t(persial) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pengelolaan data ini menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2010 dan analisis data menggunakan software perangkat lunak IBM SPSS Statistic 25.

Berikut ini adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada nelayan Di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yang

memberikan informasi mengenai identitas responden dan variabel yang diteliti.

**Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penyebaran Kuesioner**

Jumlah responden	<b>35</b>
Jumlah kuesioner yang disebar	<b>35</b>
Jumlah kuesioner yang dikembalikan	<b>35</b>
Total angket yang di terima 41embali dari seluruh responden	<b>100%</b>
Akurasi pengisian kuesioner responden	<b>100%</b>

## 2. Karakteristik Responden

### a) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini, Usia Nelayan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan nelayan. Apabila usia nelayan masih berada pada usia produktif, tentunya akan mempengaruhi hasil produksi dan kemudian berlanjut pada pendapatan yang maksimal begitu pula sebaliknya. Karakteristik Tingkat usia nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Karaktristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase
25-30 Tahun	2	5,7%
31-35 Tahun	2	5,7%
36-40 Tahun	18	51,4%
41-45 Tahun	12	34,3%
46-50 Tahun	1	2,9%
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil olah data primer 2025*

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini didominasi usia antara 36–40 tahun, yaitu sebanyak

18 orang atau 51,4% dari total responden. Selanjutnya, responden berusia 41–45 tahun berjumlah 12 orang atau sebesar 34,3%. Sedangkan responden yang berusia lebih dari 25-30 tahun dan 31-35 tahun sebanyak 2 orang atau 5,7% dan yang terakhir responden berusia 46–50 tahun berjumlah 1 orang atau sebesar 2,9%.

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar berada pada usia produktif, sehingga secara potensial dapat mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan melalui peningkatan produktivitas kerja.

### 3. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

#### a) Deskripsi Variabel Biaya (X1)

Penelitian ini dilakukan sebanyak 35 orang nelayan punggawa di Desa Tamalate, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, dengan fokus pada variabel biaya. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner guna memperoleh tanggapan responden terhadap masing-masing variabel, yang selanjutnya dianalisis berdasarkan skor yang tercantum pada lampiran.

Hasil dari jawaban variabel biaya dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terkait Variabel Biaya**

Pernyataan		Frekuensi dan Persentase					Total	Rata-rata
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5		
X1.1	F	1	0	17	7	10	35	3.88
	%	2.9	0	48.6	20.0	28.6	100%	
X1.2	F	1	0	17	7	10	35	3.79
	%	2.9	9	48.6	20.0	28.6	100%	
X1.3	F	0	0	3	11	21	35	4.15
	%	0	0	8.6	31.4	60.0	100%	
X1.4	F	0	0	3	13	19	35	3.84

	%	0	0	8,6	37.1	54.3	100%	
X1.5	F	0	1	15	10	9	35	3.68
	%	0	2.9	42.9	28.6	25.7	100%	
X1.6	F	0	0	3	13	19	35	4.14
	%	0	0	8.6	37.1	54.3	100%	
X1.7	F	0	0	3	11	21	35	4.51
	%	0	0	8.6	31.4	60.0	100%	
X1.8	F	3	9	4	7	12	35	3.46
	%	8.6	25.7	11.4	20.0	34.3	100%	
X1.9	F	3	9	8	5	10	35	3.29
	%	8.6	25.7	22.9	14.3	28.6	100%	
X1.10	F	0	6	3	9	17	35	4.06
	%	0	17.1	8.6	25.7	48.6	100%	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 diatas tentang jawaban mengenai variabel biaya dapat diketahui bahwa sebagai variable independen memuat 10 pernyataan dengan X1.7 sebagai indikator dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,51 dan X1.9 sebagai indikator dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3,29.

#### b) Deskripsi Variabel Harga (X2)

Harga menjadi salah satu faktor krusial yang berperan dalam menentukan pendapatan nelayan. Dalam penelitian ini, variabel harga bertujuan untuk menggambarkan tingkat harga jual hasil tangkapan yang diperoleh oleh nelayan di Desa Sampulungan, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Data terkait harga akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap pendapatan nelayan di daerah tersebut.

**Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terkait Variabel Harga**

Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Total	Rata-rata
	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5		
	F	0	4	12	19	35	
X2.1	%	0	0	11.4	34.3	54.3	4.41
	F	0	0	5	12	18	
X2.2	%	0	0	14.3	34.3	51.4	4.02
	F	1	0	19	6	9	
X2.3	%	2.9	0	54.3	17.1	25.7	3.82
	F	0	16	2	5	12	
X2.4	%	0	45.7	5.7	14.3	34.3	3.45
	F	1	0	17	7	10	
X2.5	%	2.9	0	48.6	20.0	28.6	3.66
	F	0	0	3	13	19	
X2.6	%	0	0	8.6	37.1	54.3	4.11
	F	0	0	5	12	18	
X2.7	%	0	0	14.3	34.3	51.4	4.37
	F	0	0	15	9	11	
X2.8	%	0	0	42.9	25.7	31.4	3.89
	F	0	0	3	13	19	
X2.9	%	0	0	8.6	37.1	54.3	4.46
	F	0	0	3	14	18	
X2.10	%	0	0	8.6	40.0	51.4	4.43

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 diatas tentang jawaban mengenai variabel harga dapat diketahui bahwa variable independen memuat 10 pernyataan dengan X2.9 sebagai indikator dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,46 dan X2.4 sebagai indikator dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3,45.

### c) Deskripsi Variabel Pendapatan (Y)

Pendapatan berperan sebagai variabel dependen utama dalam penelitian ini, yang merepresentasikan hasil akhir dari kegiatan penangkapan ikan oleh nelayan. Tujuan dari variabel pendapatan adalah untuk memberikan gambaran mengenai besarnya penghasilan yang diterima oleh nelayan di Desa Tamalate, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Data ini akan dianalisis guna memahami

pengaruh biaya dan harga terhadap kondisi ekonomi serta tingkat kesejahteraan nelayan.

**Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terkait Pendapatan**

Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Total	Rata-rata
	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5		
Y.1	F 0	16	2	5	12	35	3.75
	% 0	45.7	5.7	14.3	34.3	100%	
Y.2	F 3	9	4	6	13	35	3.70
	% 8.6	25.7	11.4	17.1	37.1	100%	
Y.3	F 1	0	20	4	10	35	3.82
	% 2.9	0	57.1	11.4	28.6	100%	
Y.4	F 0	0	3	13	19	35	3.84
	% 0	0	8.6	37.1	54.3	100%	
Y.5	F 0	0	3	13	19	35	3.93
	% 0	0	8.6	37.1	54.3	100%	
Y.6	F 1	0	19	6	9	35	3.83
	% 2.9	0	54.3	17.1	25.7	100%	
Y.7	F 0	0	4	13	18	35	4.40
	% 0	0	11.4	37.1	51.4	100%	
Y.8	F 0	0	4	13	18	35	4.40
	% 0	0	11.4	37.1	51.4	100%	
Y.9	F 0	0	3	11	21	35	4.51
	% 0	0	8.6	31.4	60.0	100%	
Y.10	F 0	1	15	9	10	35	3.80
	% 0	2.9	42.9	25.7	28.6	100%	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 diatas tentang jawaban responden mengenai variabel pendapatan dapat diketahui bahwa variable dependen memuat 10 pernyataan dengan Y.9 sebagai indikator dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,51 dan Y.2 sebagai indikator dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3,70.

#### 4. Uji Instrumen Penelitian

##### a) Uji Validitas

Terdapat tiga variabel untuk melakukan uji validitas yaitu Biaya, Harga dan Pendapatan dilihat dari tabel ItemTotal Statistics. Nilai

tersebut dibandingkan dengan nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel atau dapat juga dengan nilai chronbach alpa > standar kritis alpa, maka dikatakan valid. Dalam penelitian ini untuk menghitung tingkat validitasnya dilakukan dengan menggunakan software alat bantu program Statistical Package for Social Science (SPSS) for window versi 22, sehingga dapat diketahui nilai dari kuesioner pada setiap variabel bebas. Kriteria atau syarat keputusan suatu instrumen dikatakan valid dan tidaknya menurut Sugiyono (2019) yaitu dengan membandingkan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan valid,
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan tidak valid

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas**

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Biaya (X1)	X1.1 0,657	0,333	Valid
	X1.2 0,704	0,333	
	X1.3 0,665	0,333	
	X1.4 0,728	0,333	
	X1.5 0,730	0,333	
	X1.6 0,728	0,333	
	X1.7 0,665	0,333	
	X1.8 0,782	0,333	
	X1.9 0,604	0,333	
	X1.10 0,618	0,333	
Harga (X2)	X2.1 0,683	0,333	Valid
	X2.2 0,690	0,333	
	X2.3 0,685	0,333	
	X2.4 0,601	0,333	
	X2.5 0,637	0,333	
	X2.6 0,819	0,333	
	X2.7 0,819	0,333	
	X2.8 0,611	0,333	
	X2.9 0,741	0,333	
	X2.10 0,734	0,333	
Y	Y.1 0,648	0,333	Valid
	Y.2 0,695	0,333	
	Y.3 0,710	0,333	
	Y.4 0,779	0,333	

Pendapatan (Y)	Y.5	0,630	0,333	
	Y.6	0,703	0,333	
	Y.7	0,660	0,333	
	Y.8	0,702	0,333	
	Y.9	0,693	0,333	
	Y.10	0,707	0,333	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan mengenai variabel Biaya (X1), Harga (X2), dan Pendapatan (Y) menunjukkan nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel. Oleh karena itu, semua item pernyataan yang diuji bisa dianggap valid.

#### b) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai seberapa stabil dan konsisten responden saat memberikan jawaban dalam kuesioner. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach's alpha yang menunjukkan nilai alpha 0,6. Jika nilai Output melebihi 0,6, maka dianggap reliabel. Hasil dari pengujian reliabilitas data dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas ( $\alpha$ )	Nilai batas Cronbach's Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
Biaya (X1)	0,854	0,60	Reliabel
Harga (X2)	0,863	0,60	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,858	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

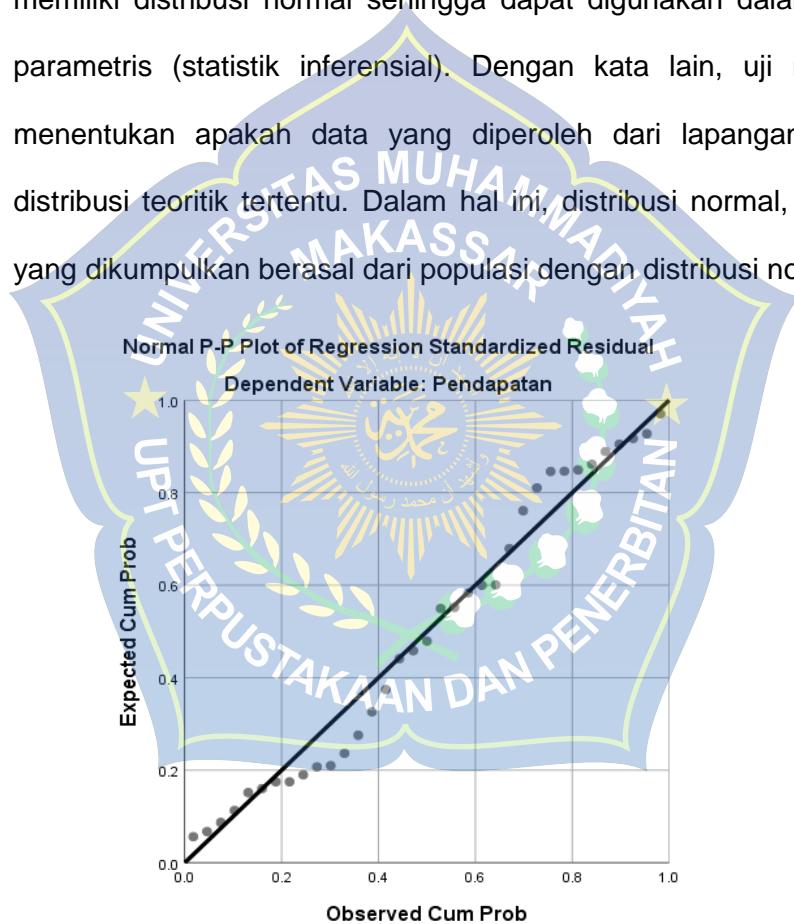
Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa angka dari nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) pada variabel independen dan dependen dalam penelitian ini, menunjukkan besaran diatas nilai 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan untuk variabel independen

dan dependen adalah reliable dan dapat disimpulkan bahwa instrument pernyataan kuesioner menunjukkan keandalan dalam mengukur variabel-variabel dalam model penelitian.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah data empiris dari lapangan memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas menentukan apakah data yang diperoleh dari lapangan memiliki distribusi teoritik tertentu. Dalam hal ini, distribusi normal, atau data yang dikumpulkan berasal dari populasi dengan distribusi normal.



*Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25*

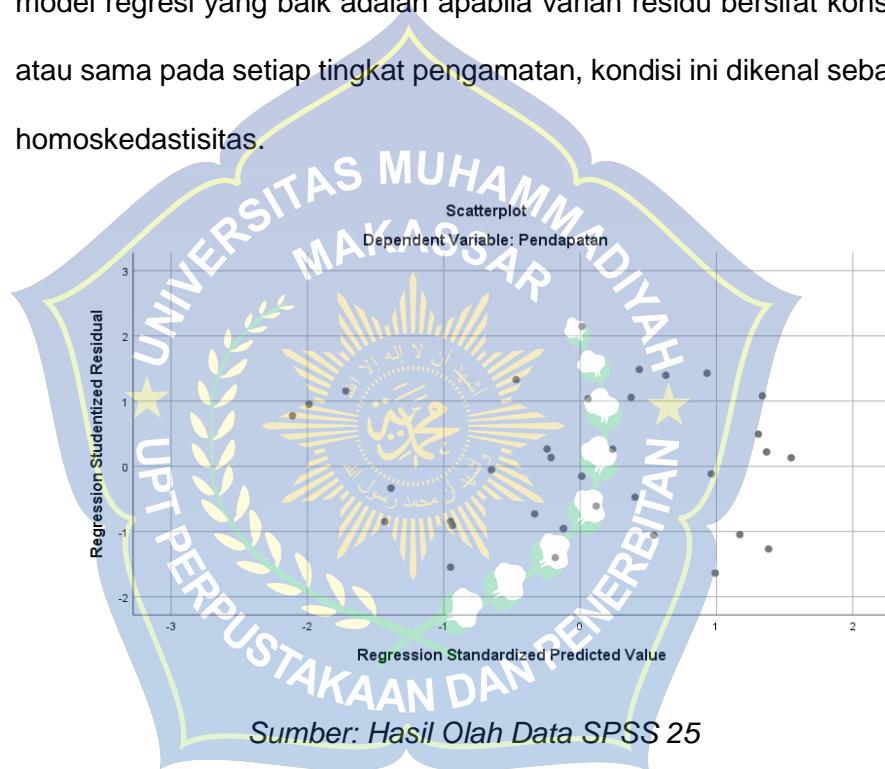
**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan Gambar 4.1, terlihat bahwa titik-titik data mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan bahwa residual tersebar di sekitar

garis tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

### b) Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas, peneliti menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian residu antar pengamatan. Salah satu ciri dari model regresi yang baik adalah apabila varian residu bersifat konstan atau sama pada setiap tingkat pengamatan, kondisi ini dikenal sebagai homoskedastisitas.



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas**

Berdasarkan Gambar 4.2, dapat dilihat bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu (seperti mengerucut atau melebar). Penyebaran yang acak ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### c) Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas, dilakukan pengujian dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	-1.933	1.727		1.119	0.271	
	Biaya	0.375	0.084	0.378	4.472	0.000	0.217 4.611
	Harga	0.660	0.089	0.625	7.393	0.000	0.217 4.611

a. Dependent Variable: Pendapatan

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel independen (Biaya dan Harga) sama-sama sebesar 0,217, dan nilai VIF masing-masing adalah 4.611. Karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen dalam model ini. Dengan demikian, model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel independen memengaruhi variabel dependen secara simultan dan parsial.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constan t)	- 1.933	1.727		-1.119	0.271
	Biaya	0.375	0.084	0.378	4.472	0.000
	Harga	0.660	0.089	0.625	7.393	0.000
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1.933 + 0,375X_1 + 0,660X_2 + e$$

- a. Konstanta memiliki nilai konstanta sebesar -1. 933, yang menunjukkan bahwa koefisien ini adalah negatif. Jika semua variabel independen (Biaya dan Harga) bernilai nol, maka pendapatan nelayan akan bernilai negative sebesar -1.933. Namun, nilai ini secara praktis hanya sebagai titik Acuan.
- b. Variabel Biaya memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.375. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel biaya, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan pendapatan nelayan sebesar 0.375. Nilai beta (standar) = 0.378, menunjukkan bahwa biaya memiliki pengaruh yang cukup kuat dibandingkan variabel lainnya terhadap pendapatan nelayan.

c. Variabel Harga memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.660.

Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel harga, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan pendapatan nelayan sebesar 0.660. Nilai beta (standar) = 0.625, menunjukkan bahwa harga memiliki pengaruh terhadap pendapatan nelayan.

## 7. Uji Hipotesis

### a) Uji Persial (Uji t)

Uji t berfungsi untuk menguji satu hipotesis dalam penelitian yang menerapkan analisis regresi linear berganda. Uji t diterapkan secara individual pada setiap variabel dengan kriteria pengujian dua arah. Berikut adalah hasil dari pengujian secara individual (Uji T):

**Tabel 4.10 Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.727		-1.119	0.271
	Biaya	1.933	0.084		
	Harga	0.375	0.378		
a. Dependent Variable: Pendapatan					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil output tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Variabel Biaya (X1) memiliki nilai signifikan : dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan nilai t diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,472 > t_{tabel} 1,693$ ,

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha ( $0.000 < 0.05$ ). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel biaya terhadap variabel pendapatan nelayan. Dengan demikian **hipotesis diterima.**

- 2) Variabel Harga (X2) memiliki nilai signifikan : dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan nilai  $t$  diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,393 > t_{tabel} 1,693$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha ( $0.000 < 0.05$ ). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel harga terhadap variabel pendapatan nelayan. Dengan demikian **hipotesis diterima.**

#### a) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat). Dengan kata lain, ini menunjukkan seberapa baik model regresi dapat memprediksi atau menjelaskan perubahan dalam variabel dependen berdasarkan perubahan dalam variabel independen.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 <sup>a</sup>	0.950	0.947	1.47120
a. Predictors: (Constant), Harga, Biaya				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil Model Summary pada tabel 4.11 Nilai R Square sebesar 0,950, artinya sebesar 95% variasi perubahan Pendapatan dapat dijelaskan oleh Biaya dan Harga. Sedangkan sisanya sebesar 5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### C. Analisis dan Interpretasi Data (Pembahasan)

1. Pengaruh Biaya Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

Biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data uji t menunjukkan bahwa variabel biaya ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,393 > t_{tabel} 1,693$  dengan nilai signifikansi 0,000. yang lebih kecil dari 0,05 (  $0,00 < 0,05$  ).

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel biaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Semakin tinggi biaya yang dikeluarkan, terutama dalam hal bahan bakar dan perawatan alat tangkap, semakin besar pula potensi nelayan untuk mendapatkan hasil tangkapan yang lebih banyak dan bernilai jual tinggi.

Penjelasan :

- 1) Biaya bahan bakar menjadi penentu utama seberapa jauh dan lama nelayan bisa melaut. Kapal bermotor dengan efisiensi BBM tinggi mampu menjangkau wilayah tangkapan lebih luas, termasuk perairan yang lebih kaya hasil laut.
- 2) Biaya perawatan alat tangkap, seperti jaring dan mesin kapal, turut meningkatkan keberhasilan menangkap ikan. Alat tangkap yang terawat mengurangi kerusakan dan meningkatkan produktivitas saat melaut.
- 3) Biaya konsumsi dan logistik juga penting karena memengaruhi durasi trip, yang secara tidak langsung berdampak pada jumlah hasil tangkapan dan frekuensi keberangkatan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Arvita et al. (2021)** yang menunjukkan bahwa biaya BBM dan konsumsi memiliki pengaruh signifikan terhadap income nelayan di Kota Tanjung Pinan. Juga di dukung oleh temuan **Sabu & Sofyan (2022)** di Alor, yang menunjukkan bahwa durasi melaut yang ditopang oleh biaya operasional berdampak langsung pada peningkatan pendapatan.

## 2. Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data uji t menunjukkan bahwa variabel biaya ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,472 > t_{tabel} 1,693$  dengan nilai signifikansi 0,000. yang lebih kecil dari 0,05 (  $0,00 < 0,05$  ).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa harga ikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Saat harga ikan naik, maka nilai penjualan per kilogram hasil tangkapan akan ikut meningkat, meskipun jumlah tangkapan tetap.

Penjelasan :

- 1) Fluktuasi harga musiman menjadi faktor utama. Pada musim panen raya (musim tangkap tinggi), pasokan ikan tinggi, sehingga harga cenderung turun. Sebaliknya, saat pasokan turun karena cuaca buruk, harga ikan bisa naik drastis.
- 2) Nelayan yang memiliki akses pasar langsung (tidak melalui tengkulak) cenderung mendapatkan harga jual lebih tinggi. Namun, mayoritas nelayan Tamalate masih bergantung pada pengepul, sehingga seringkali mengalami harga jual yang tidak stabil.
- 3) Nelayan yang memantau informasi harga pasar bisa menentukan waktu terbaik untuk melaut atau menahan penjualan untuk mendapatkan harga optimal.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Sabu & Sofyan (2022)** juga mencatat bahwa harga memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Dalam konteks lain, **Lukum et al. (2023)** menunjukkan bahwa fluktuasi cuaca dan musim ikut mempengaruhi harga ikan dan pendapatan nelayan, memperkuat pentingnya faktor harga dalam dinamika pendapatan.

### 3. Implikasi dan temuan

- a. Hasil penelitian ini menguatkan bahwa strategi efisiensi biaya dan penguatan akses informasi harga pasar harus menjadi prioritas bagi

pemerintah daerah.

- b. Bantuan dalam bentuk subsidi BBM atau peralatan hemat energi dapat mendorong efisiensi biaya dan meningkatkan pendapatan nelayan.
- c. Selain itu, perlu ada upaya membentuk koperasi nelayan atau sistem pelelangan yang adil, agar nelayan tidak bergantung pada tengkulak dan mendapatkan harga jual yang kompetitif.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Biaya dan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel sebesar 0,375 dengan nilai t hitung sebesar  $7,393 > t \text{ tabel } 1,693$  dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$  ).
2. Harga Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Hal ini dibuktikan dari hasil olah dimana koefisien variabel sebesar 0,660 dengan nilai t hitung sebesar  $4,472 > t \text{ tabel } 1,693$  dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$  ).

#### **B. Saran**

1. Bagi Nelayan

Disarankan agar nelayan, khususnya nelayan punggawa di Desa Tamalate, lebih memperhatikan efisiensi biaya operasional, terutama penggunaan bahan bakar minyak (BBM). Hal ini dapat dilakukan dengan cara merencanakan waktu melaut secara efektif, melakukan perawatan rutin mesin perahu, serta memilih alat tangkap yang hemat bahan bakar namun tetap produktif. Selain itu, penerapan manajemen biaya sederhana,

seperti pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara rutin, dapat membantu nelayan memahami struktur biaya dan merencanakan strategi usaha secara lebih bijak.

## 2. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah dan Dinas Kelautan dan Perikanan diharapkan dapat memberikan dukungan melalui program subsidi BBM yang tepat sasaran dan pengadaan sarana prasarana seperti mesin kapal hemat energi, es batu, dan alat tangkap. Pemerintah juga diharapkan aktif dalam menyediakan akses informasi harga ikan secara transparan dan real-time melalui media digital atau papan informasi di TPI (Tempat Pelelangan Ikan). Langkah ini penting untuk membantu nelayan memperoleh harga terbaik dan mengurangi ketergantungan terhadap tengkulak yang sering memonopoli harga pasar.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menyarankan agar peneliti di masa mendatang dapat mengembangkan kajian ini dengan memasukkan variabel tambahan yang berpengaruh terhadap pendapatan nelayan, seperti jumlah tangkapan ikan, kondisi cuaca laut, dan lama waktu melaut. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesejahteraan rumah tangga nelayan. Penelitian lintas musim atau antar daerah juga dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika ekonomi nelayan di berbagai wilayah pesisir Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alghifary, M. S., Kadji, D., & Kornitasari, Y. (2021). Pengaruh pembiayaan bank syariah terhadap nilai output UMKM: Analisis data panel. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 518-529.
- Antore, K. A., Rorong, I. P. F., & Siwu, H. F. (2025). Analisis Pendapatan Petani Cengkih di Desa Suluun Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(1), 201-222.
- Arrasyid, A. R. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani. *EKSYDA: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 2(1), 86-103.
- Boari, Y., Ilindamon, A., & Rumaropen, L. D. (2022). Peran Kelompok Usaha Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Di Desa Adoki Distrik Yendidori Kabupaten Biak Numfor. *Journal of Economics Review (JOER)*, 2(2), 61-73.
- BPS Kabupaten Takalar. (2020). *Kecamatan Galesong Utara Dalam Angka 2020*.
- Djaina, W. Y., Baruadi, A. S., & Yapanto, L. M. (2023). Pengaruh Bantuan Sarana Penangkapan Ikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. *The NIKE Journal*, 11(1), 029-036.
- Edwan, S. M., Reza, R., Fitriani, F., Lifanda, L., & Mardan, L. W. (2022). Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Di Pesisir Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(01), 78-85.
- Fauziah, E. A., Araafi, A., Mauliyand, S., & Hasibuan, A. (2024). Analisis Potensi Bahaya Lingkungan Kerja Pada Nelayan Tradisional di Wilayah Pesisir. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 45-51
- Fakhruddin, A., & Makkulau, A. (2020). Ketergantungan nelayan terhadap tengkulak dalam penjualan ikan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 16(3), 220–231.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Bandung: Undip
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, penerbit. Universitas Diponegoro.
- Hanum, N. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72-86.
- Holipah, N. (2022). Pembebanan Risiko Kerugian Usaha dalam Kerja Sama Bagi Hasil Antara Nelayan dan Pemilik Kapal Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Univeristas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.
- Ibrahim, R., Halid, A., & Boekoesoe, Y. (2021). Analisis biaya dan pendapatan usahatani padi sawah non irigasi teknis di Kelurahan Tenilo Kecamatan

- Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), 176-181.
- Iin Arvita, F., Asmaul, H., & Rizki Yuli, S. (2021). *PENGARUH BIAYA BBM, BIAYA KONSUMSI, DAN NILAI PERALATAN KAPAL TERHADAP INCOME NELAYAN KELURAHAN DOMPAK KECAMATAN BUKIT BESTARI KOTA TANJUNGPINANG* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).
- Lopia, S. (2023). *Determinan pendapatan nelayan di Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Lukum, R., Hafid, R., & Mahmud, M. (2023). *Pengaruh perubahan musim terhadap pendapatan nelayan*. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 115-123.
- Nabila, J. A., & Aisyah, S. (2023). *Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kacamatan Genuk Kota Semarang*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1145-1152.
- Nadhar, M., Hermawaty, R. K., Ernawati, E., & Elviana, E. (2024). Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 206-219.
- Pusung, M. D., Kumenaung, A. G., & Rorong, I. P. F. (2022). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan*. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, 22(2).
- Putra, A. (2024). *Pengaruh Nilai Margin Pemasaran Terhadap Pendapatan Nelayan Kerang Tiram Di Desa Kuala Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian [JIMTANI]*, 4(1), 1-12.
- Ramadhan, D. F. A. A., Saputra, A., Choerudin, H., Syamsuddin, S., & Nurlaela, E. *Pengaruh PNBP Pasca Produksi Terhadap Pendapatan Nelayan Prigi*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERIKANAN INDONESIA* (pp. 431-443).
- Sabu, J. M., & Sofyan, M. (2022). *Pengaruh Biaya Lama Melaut dan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan Alor*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 210-217.
- Sarumpaet, I., & Hermanto, B. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan (Studi Kasus Desa Kedai Tiga Kecamatan Barus)*. *JURNAL AGRO NUSANTARA*, 5(1), 57-66.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D*, penerbit. Alfabeta, Bandung.

- Sumarsid, S., & Paryanti, A. B. (2022). *Pengaruh kualitas layanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan pada grabfood (studi wilayah Kecamatan Setiabudi)*. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(1).
- Tahir, M. I., Popoi, I., Bumulo, F., Mahmud, M., & Maruwae, A. (2023). *Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tenda Kota Gorontalo*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 5200-5213.
- Ulfiah, A. S. (2024). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Nelayan Ikan Asin (Desa Kupa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru)*. *Integrated and Sustainable Agriculture*, 1(1), 34-40.
- Wijaya, W. R., Widayati, C. C., & Perkasa, D. H. (2023). *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Restoran ABC Di Pantai Indah Kapuk)*. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 1(3), 82-91.





## LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya Dimas Ari Nugraha mahasiswa dari program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Biaya dan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar**" Demi tercapainya tujuan penelitian ini saya mengharapkan ketersediaan bapak sekalian untuk menjawab pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner ini dengan lengkap dan benar. Atas kesediaan bapak sekalian dalam menjawab kuesioner ini, Syukron Jazakumullahu Khair.

*Billahii Fisabililhaq, Fastabiqul Khaerat  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.*

### A. Identitas Responden

Silahkan beri tanda check list (✓) pada jawaban yang paling tepat dan sesuai.

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Usia :

### B. Pernyataan

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap

Keterangan :

- a. Sangat Setuju (SS) : 5 Point
- b. Setuju (S) : 4 Point
- c. Netral (N) : 3 Point
- d. Tidak Setuju (TS) : 2 Point
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 Point

**BIAYA (X1)**

No	Pertanyaan	Kategori				
		1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
<b>Biaya Operasional</b>						
1.	Saya mengeluarkan biaya bahan bakar dalam jumlah besar setiap kali melaut.					
2.	Biaya konsumsi (makanan/minuman) selama melaut cukup tinggi.					
3.	Saya perlu membeli logistik tambahan sebelum melaut (es, plastik, dll.).					
4.	Biaya perawatan kapal atau jaring rutin saya keluarkan setiap bulan.					
5.	Kenaikan harga solar memengaruhi keputusan saya untuk melaut.					
<b>Biaya Perawatan</b>						
6.	Saya memperbaiki alat tangkap seperti jaring secara berkala.					
7.	Perawatan mesin kapal memerlukan biaya yang tidak sedikit.					
8.	Biaya perawatan meningkat saat musim gelombang tinggi.					
9.	Saya lebih memilih peralatan yang murah walaupun cepat rusak.					
10.	Biaya perawatan memengaruhi jumlah hasil tangkapan saya.					

**HARGA (X2)**

No	Pernyataan	Kategori				
		1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
<b>Keterjangkauan Harga</b>						
1.	Harga ikan yang saya jual cenderung berubah-ubah setiap minggu.					
2.	Harga jual ikan sering tidak sebanding dengan biaya operasional saya.					
3.	Saya sering merasa rugi karena harga ikan rendah di pasar.					
4.	Harga ikan lebih tinggi saat musim tertentu (misalnya musim kemarau).					

<b>Persaingan Harga</b>						
5.	Harga jual ikan sangat dipengaruhi oleh jumlah tangkapan nelayan lain.					
6.	Harga ikan lebih murah jika banyak nelayan panen bersamaan.					
7.	Harga ikan menjadi tinggi jika jumlah tangkapan sedikit.					
<b>Asumsi Harga Konsumen</b>						
8.	Konsumen lebih memilih harga murah daripada kualitas ikan.					
9.	Saya harus menurunkan harga agar ikan cepat laku.					
10.	Harga yang ditentukan tengkulak tidak bisa saya tawar lagi.					

#### **PENDAPATAN (Y)**

No	Pernyataan	Kategori				
		1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
<b>Pendapatan Non-Nelayan</b>						
1.	Saya memiliki penghasilan tambahan selain dari melaut.					
2.	Pendapatan dari aktivitas selain nelayan cukup membantu kebutuhan keluarga.					
3.	Saya bekerja sambilan saat musim gelombang tinggi.					
4.	Penghasilan non-nelayan saya lebih stabil dari hasil melaut.					
5.	Pendapatan tambahan diperlukan untuk menutupi biaya rumah tangga.					
<b>Pendapatan Keuarga Nelayan</b>						
6.	Pendapatan dari hasil melaut mencukupi kebutuhan harian keluarga.					
7.	Penghasilan saya sangat tergantung pada musim tangkap ikan.					
8.	Keluarga saya ikut membantu dalam usaha melaut.					
9.	Penghasilan saya meningkat saat harga ikan naik,					
10.	Biaya rumah tangga meningkat saat hasil tangkapan menurun.					

### LAMPIRAN 2 Tabulasi Data

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL_X1
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	41
3	3	5	5	3	5	5	4	5	4	42
3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	44
3	3	5	5	3	5	5	4	5	4	42
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	47
4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	41
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	46
3	3	5	5	4	5	5	5	2	5	42
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
5	5	5	5	4	5	5	3	2	3	42
4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	45
5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	41
3	3	5	5	3	5	5	3	1	3	36
3	3	4	3	3	3	4	2	1	2	28
3	3	5	5	3	5	5	2	2	5	38
3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	26
1	1	4	4	4	4	4	2	2	5	31
3	3	5	5	3	5	5	2	2	2	35
3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	33
3	3	5	4	3	4	5	1	3	4	35
4	4	3	3	3	3	3	2	2	5	32
4	3	5	4	4	4	5	1	2	5	37
3	3	5	5	3	5	5	2	5	2	38
4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	33
5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	46
3	4	5	5	4	5	5	3	3	5	42
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	29

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL_X2
4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	39
4	4	3	5	3	5	4	3	4	4	39
5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	47
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
5	5	3	2	3	5	5	3	5	5	41
5	5	3	2	3	5	5	3	5	5	41
5	5	3	2	3	4	5	3	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	44
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
5	5	3	2	3	5	5	3	5	5	41
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
5	5	3	2	3	5	5	3	5	5	41
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	33
5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	44
4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	36
4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	35
3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	32
4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	41
5	5	3	2	3	5	5	3	5	5	41
4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	36
5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	47
5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	45
•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	31

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	TOTAL_Y
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	39
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	46
3	5	3	4	4	3	4	4	4	5	39
2	4	3	5	5	3	5	5	5	3	40
2	4	3	5	5	3	5	5	5	5	42
2	4	3	5	5	3	5	5	5	3	40
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	47
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	45
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	46
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	44
2	3	3	5	5	3	5	5	5	3	39
2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	29
2	2	3	5	5	3	5	5	5	3	38
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
3	2	1	4	4	1	4	4	4	4	31
5	2	3	5	5	3	5	5	5	5	43
2	1	3	4	4	3	4	4	4	3	32
2	1	3	4	4	3	4	4	5	3	33
2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	30
5	1	3	4	4	3	4	4	5	4	37
2	2	3	5	5	3	5	5	5	3	38
2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	33
2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	44
5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	42
2	5	3	4	4	4	4	3	4	3	36
2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	31

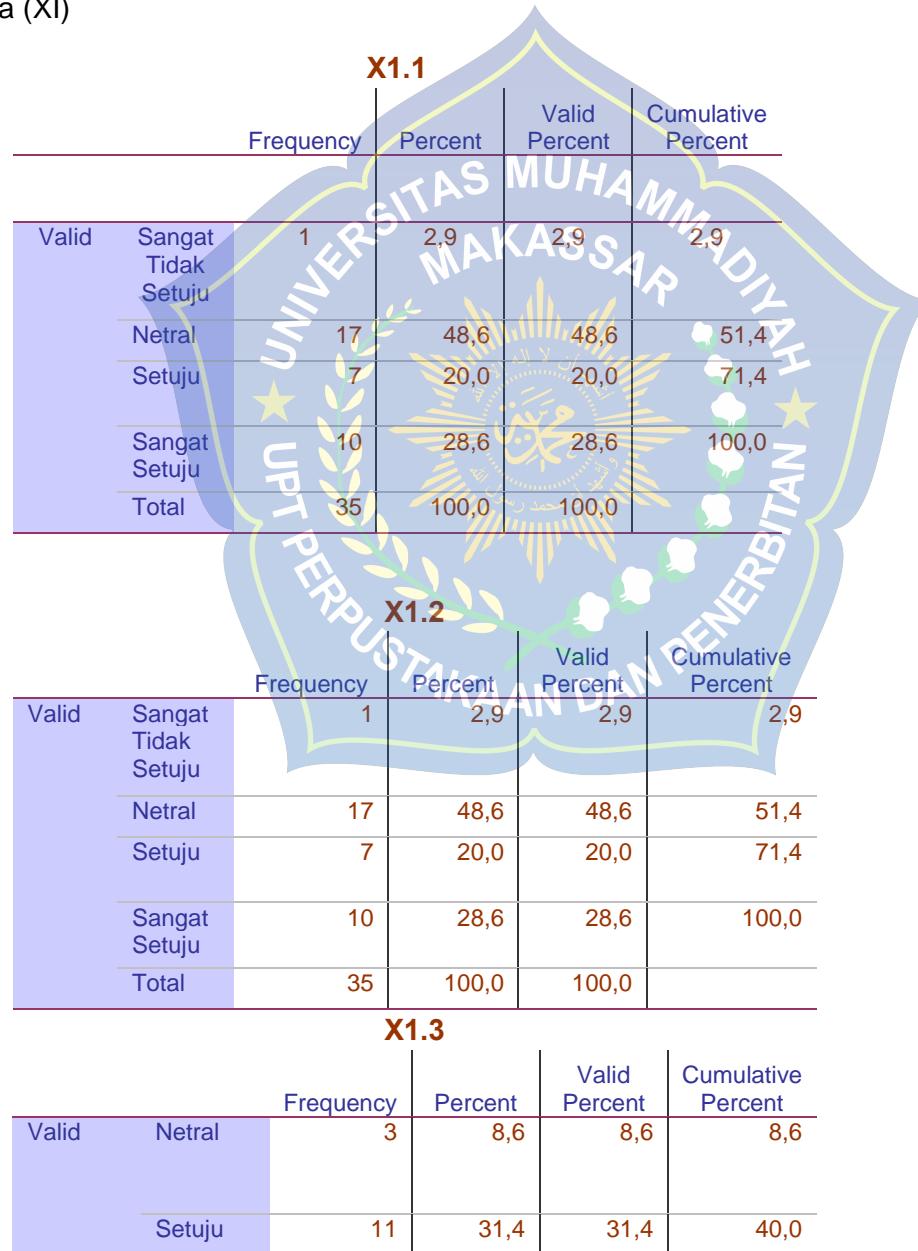
### Lampiran 3 Karakteristik Responden & Distribusi Frekuensi

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Percentase
25-30 Tahun	2	5,7%
31-35 Tahun	2	5,7%
36-40 Tahun	18	51,4%
41-45 Tahun	12	34,3%
46-50 Tahun	1	2,9%
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

#### 2. Distribusi Frekuensi

##### a. Biaya (XI)



Sangat Setuju	21	60,0	60,0	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	8,6	8,6	8,6
	Setuju	13	37,1	37,1	45,7
	Sangat Setuju	19	54,3	54,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2,9	2,9	2,9
	Netral	15	42,9	42,9	45,7
	Setuju	10	28,6	28,6	74,3
	Sangat Setuju	9	25,7	25,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**X1.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	8,6	8,6	8,6
	Setuju	13	37,1	37,1	45,7
	Sangat Setuju	19	54,3	54,3	100,0
Total		35	100,0	100,0	

**X1.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	8,6	8,6	8,6
	Setuju	11	31,4	31,4	40,0

Sangat Setuju	21	60,0	60,0	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**X1.9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	8,6	8,6
	Tidak Setuju	9	25,7	34,3
	Netral	8	22,9	57,1
	Sangat Tidak Setuju	5	14,3	71,4
	Sangat Setuju	10	28,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**X1.10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	17,1	17,1
	Netral	3	8,6	8,6
	Setuju	9	25,7	25,7
	Sangat Setuju	17	48,6	48,6
	Total	35	100,0	100,0

b. Harga (X2)

**X2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	11,4	11,4
	Setuju	12	34,3	45,7
	Sangat Setuju	19	54,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	14,3	14,3	14,3
	Setuju	12	34,3	34,3	48,6
	Sangat Setuju	18	51,4	51,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2,9	2,9	2,9
	Netral	19	54,3	54,3	57,1
	Setuju	6	17,1	17,1	74,3
	Sangat Setuju	9	25,7	25,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	45,7	45,7	45,7
	Netral	2	5,7	5,7	51,4
	Setuju	5	14,3	14,3	65,7
	Sangat Setuju	12	34,3	34,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2,9	2,9	2,9
	Netral	17	48,6	48,6	51,4

Setuju	7	20,0	20,0	71,4
Sangat Setuju	10	28,6	28,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	14,3	14,3	14,3
	Setuju	12	34,3	34,3	48,6
	Sangat Setuju	18	51,4	51,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	15	42,9	42,9	42,9
	Setuju	9	25,7	25,7	68,6
	Sangat Setuju	11	31,4	31,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	8,6	8,6	8,6
	Sangat Tidak Setuju	13	37,1	37,1	45,7
	Sangat Setuju	19	54,3	54,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	8,6	8,6	8,6
	Setuju	14	40,0	40,0	48,6
	Sangat Setuju	18	51,4	51,4	100,0

Total	35	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

c. Pendapatan (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	45,7	45,7	45,7
	Netral	2	5,7	5,7	51,4
	Setuju	5	14,3	14,3	65,7
	Sangat Setuju	12	34,3	34,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	8,6	8,6	8,6
	Tidak Setuju	9	25,7	25,7	34,3
	Netral	4	11,4	11,4	45,7
	Setuju	6	17,1	17,1	62,9
	Sangat Setuju	13	37,1	37,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2,9	2,9	2,9
	Netral	20	57,1	57,1	60,0
	Setuju	4	11,4	11,4	71,4
	Sangat Setuju	10	28,6	28,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	8,6	8,6	8,6
	Setuju	13	37,1	37,1	45,7

Sangat Setuju	19	54,3	54,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	8,6	8,6
	Setuju	13	37,1	45,7
	Sangat Setuju	19	54,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2,9	2,9
	Netral	19	54,3	54,3
	Setuju	6	17,1	74,3
	Sangat Setuju	9	25,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	11,4	11,4
	Setuju	13	37,1	48,6
	Sangat Setuju	18	51,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0

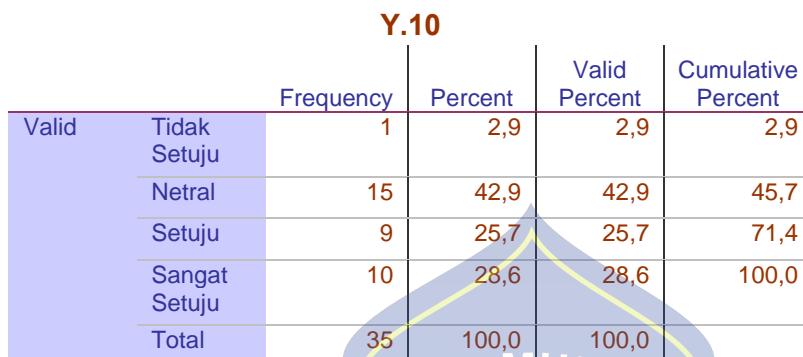
Y.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	11,4	11,4
	Setuju	13	37,1	48,6
	Sangat Setuju	18	51,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0

Y.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Netral	3	8,6	8,6	8,6
	Setuju	11	31,4	31,4	40,0
	Sangat Setuju	21	60,0	60,0	100,0
Total		35	100,0	100,0	



#### Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Biaya (X1)	X1.1 0,657	0,333	Valid
	X1.2 0,704	0,333	
	X1.3 0,665	0,333	
	X1.4 0,728	0,333	
	X1.5 0,730	0,333	
	X1.6 0,728	0,333	
	X1.7 0,665	0,333	
	X1.8 0,782	0,333	
	X1.9 0,604	0,333	
	X1.10 0,618	0,333	
Harga (X2)	X2.1 0,683	0,333	Valid
	X2.2 0,690	0,333	
	X2.3 0,685	0,333	
	X2.4 0,601	0,333	
	X2.5 0,637	0,333	
	X2.6 0,819	0,333	
	X2.7 0,819	0,333	
	X2.8 0,611	0,333	
	X2.9 0,741	0,333	
	X2.10 0,734	0,333	
	Y.1 0,648	0,333	Valid
	Y.2 0,695	0,333	
	Y.3 0,710	0,333	
	Y.4 0,779	0,333	

Pendapatan (Y)	Y.5	0,630	0,333	
	Y.6	0,703	0,333	
	Y.7	0,660	0,333	
	Y.8	0,702	0,333	
	Y.9	0,693	0,333	
	Y.10	0,707	0,333	

## Lampiran 5 Analisis Regresi Linear Berganda & Uji Asumsi Klasik

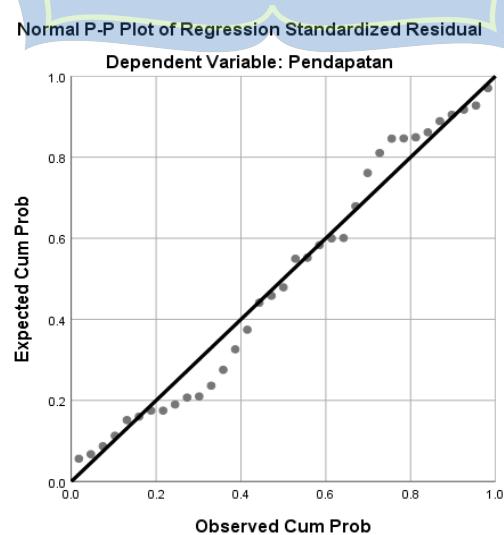
### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.933	1.727		-1.119	0.271
	Biaya	0.375	0.084	0.378	4.472	0.000
	Harga	0.660	0.089	0.625	7.393	0.000

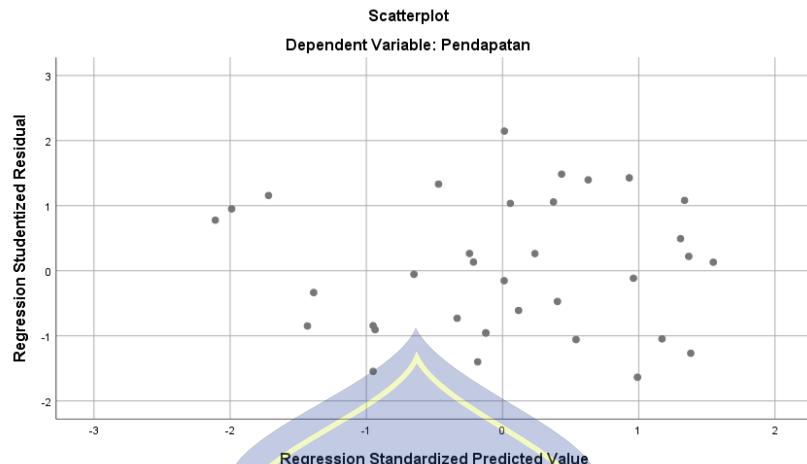
a. Dependent Variable: Pendapatan

### 2.Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas



**b. Uji Heteroskedastisitas**



**c.Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1.933	1.727		1.119	0.271		
	Biaya	0.375	0.084	0.378	4.472	0.000	0.217	4.611
	Harga	0.660	0.089	0.625	7.393	0.000	0.217	4.611

a. Dependent Variable: Pendapatan

### Lampiran 6 Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constan t) 1.933	-1.727 0.375		-1.119	0.271
	Biaya	0.084	0.378	4.472	0.000
	Harga	0.089	0.625	7.393	0.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

#### b. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.975 <sup>a</sup>	0.950	0.947	1.47120

a. Predictors: (Constant), Harga, Biaya

### Lampiran 7 Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97309	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13448
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60129	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97195	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

### Lampiran 8 Tabel R

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6338	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4825	0.5569	0.6055	0.7247
16	0.4006	0.4683	0.5425	0.5937	0.7084
17	0.3880	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4443	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5482	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3512	0.4113	0.4815	0.5256	0.6403
22	0.3438	0.4011	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4095	0.4487	0.5534
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5456
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5382
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5222
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2748	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3164	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

### Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian





### Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Universitas



## Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Provinsi

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bougainville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.suselprov.go.id> Email : [ptsp@suselprov.go.id](mailto:ptsp@suselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 11785/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Takalar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 7017/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 20 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: DIMAS ARI NUGRAHA
Nomor Pokok	: 105711102521
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**"PENGARUH BIAYA DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI DESA TAMALATE KECAMATAN GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 01 Juni s/d 01 Juli 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 01 Juni 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

  
**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip. : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Pertinggal.

### Lampiran 12 Surat Balasan Tempat Penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR KECAMATAN GALESONG UTARA DESA TAMALATE

*Alamat : Jl Pendidikan No. 01 Dusun Bontotangga Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara  
Kabupaten Takalar. e-mail : pemdestamalate@gmail.com Kode pos: (92255)*

Nomor : 74/SK/DT/VI/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di-  
Makassar

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Skripsi perihal permohonan Penelitian skripsi nomor: 181/IP/DPMPTPTSP tanggal 04 Juni 2025 perihal izin penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor : 070/181/BKBP/VI/2025 . Dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : DIMAS ARI NUGRAHA

Nim : 105711102521

Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN

***"PENGARUH BIAYA DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI DESA  
TAMALATE KECAMATAN GALESONG UTARA"***

Yang akan dilaksanakan : 01 Juni 2025 – 01 Juli 2025

Peserta : 1 Orang

Melakukan Penelitian di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupataen Takalar yang berjudul ***"Pengaruh Biaya dan Harga Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara"***

Tamalate, 12 Juni 2025

Kepala Desa Tamalate,



HUSAIN, SE.

Tembusan Disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Kab. Takalar
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar :  
Pertinggal

### Lampiran 13 Lembar Kontrol Validasi Data Kuantitatif

 <p align="center"><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA</b> Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8   e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</p> <p align="center"><b>LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF</b></p>				
NAMA MAHASISWA	DIMAS ARI NUGRAHA			
NIM	105711102521			
PROGRAM STUDI	EKONOMI PEMBANGUNAN			
JUDUL SKRIPSI	<b>PENGARUH BIAYA DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI DESA TAMALATE KECAMATAN GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR</b>			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si			
NAMA PEMBIMBING 2	Asdar, S.E., M.Si			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	06/08/25	OK (Menggunakan Kuisioner)	
2	Sumber data (data sekunder)	06/08/25	Menggunakan Data Primer	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	06/08/25	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	06/08/25	Tambahkan hasil statistik deskriptif pada penelitian (misalnya menunjukkan nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan lainnya)	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	06/08/25	OK	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	06/08/25	- Tambahkan Uji Heteroskedastisitas selain menggunakan Scatter Plot - Revisi Tabel hasil uji Multikolinieritas, autokorelasi (angka dituliskan secara lengkap dan tidak langsung copy paste dari SPSS)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	06/08/25	OK	
8	Hasil interpretasi data	06/08/25	OK	
9	Dokumentasi	06/08/25	OK	

\*Harap validator memberi paraf ketika korksi telah disetujui  
\*\*Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

### Lampiran 14 Lembar Kontrol Validasi Abstrak

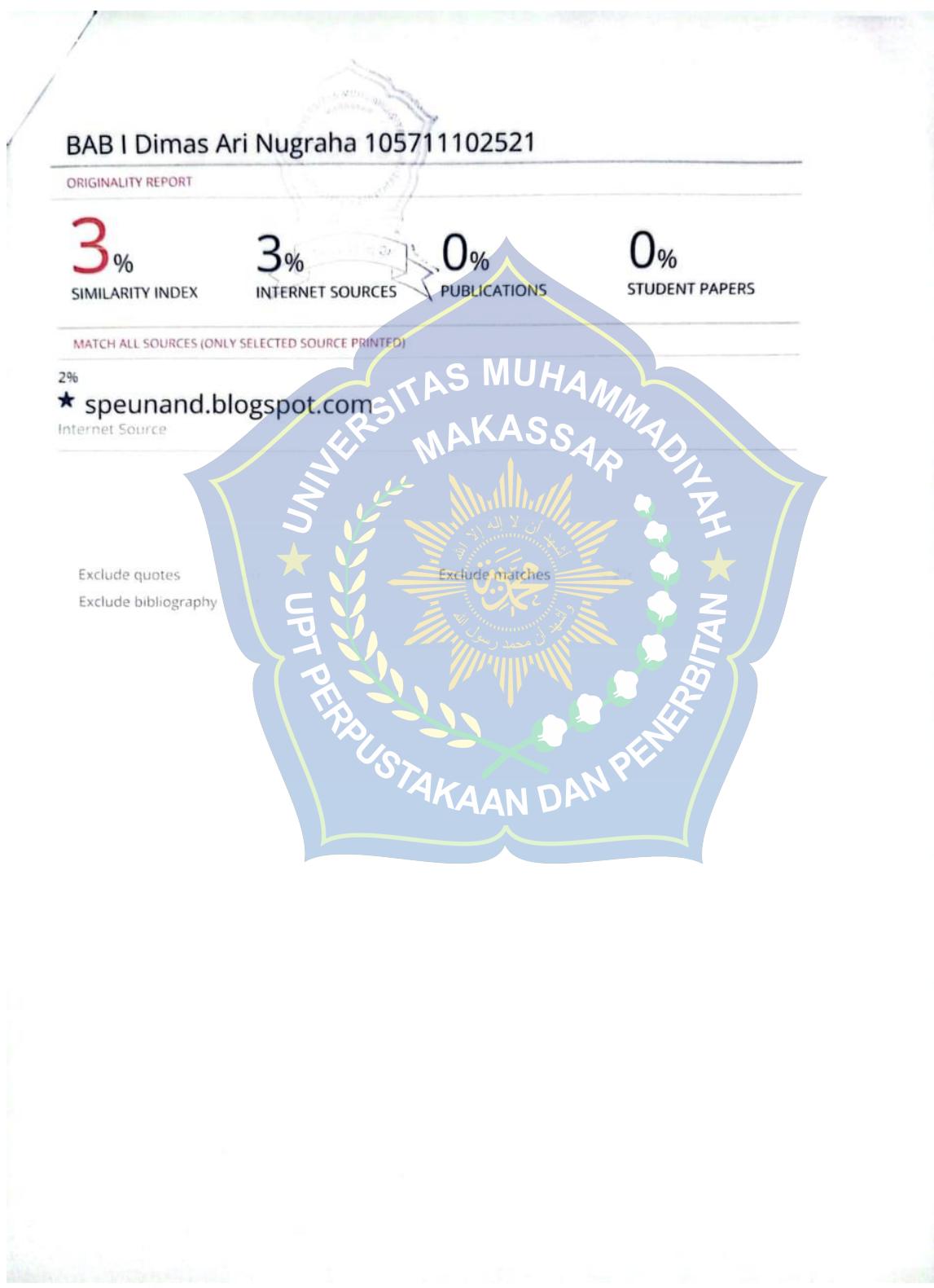
 <p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA</b> Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8   e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</p> <p style="text-align: center;"><b>LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK</b></p>				
NAMA MAHASISWA	Dimas Ari Nugraha			
NIM	105711102521			
PROGRAM STUDI	Ekonomi Pembangunan			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Biaya Dan Harga terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. H. Andi Jam'an, S.E, M.Si			
NAMA PEMBIMBING 2	Asdar, S.E, M.Si			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	27 Agustus 2025	1. Penulisan* <small>*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word-&gt;review-&gt;show markup</small> <small>ACC with minor revision</small>	H

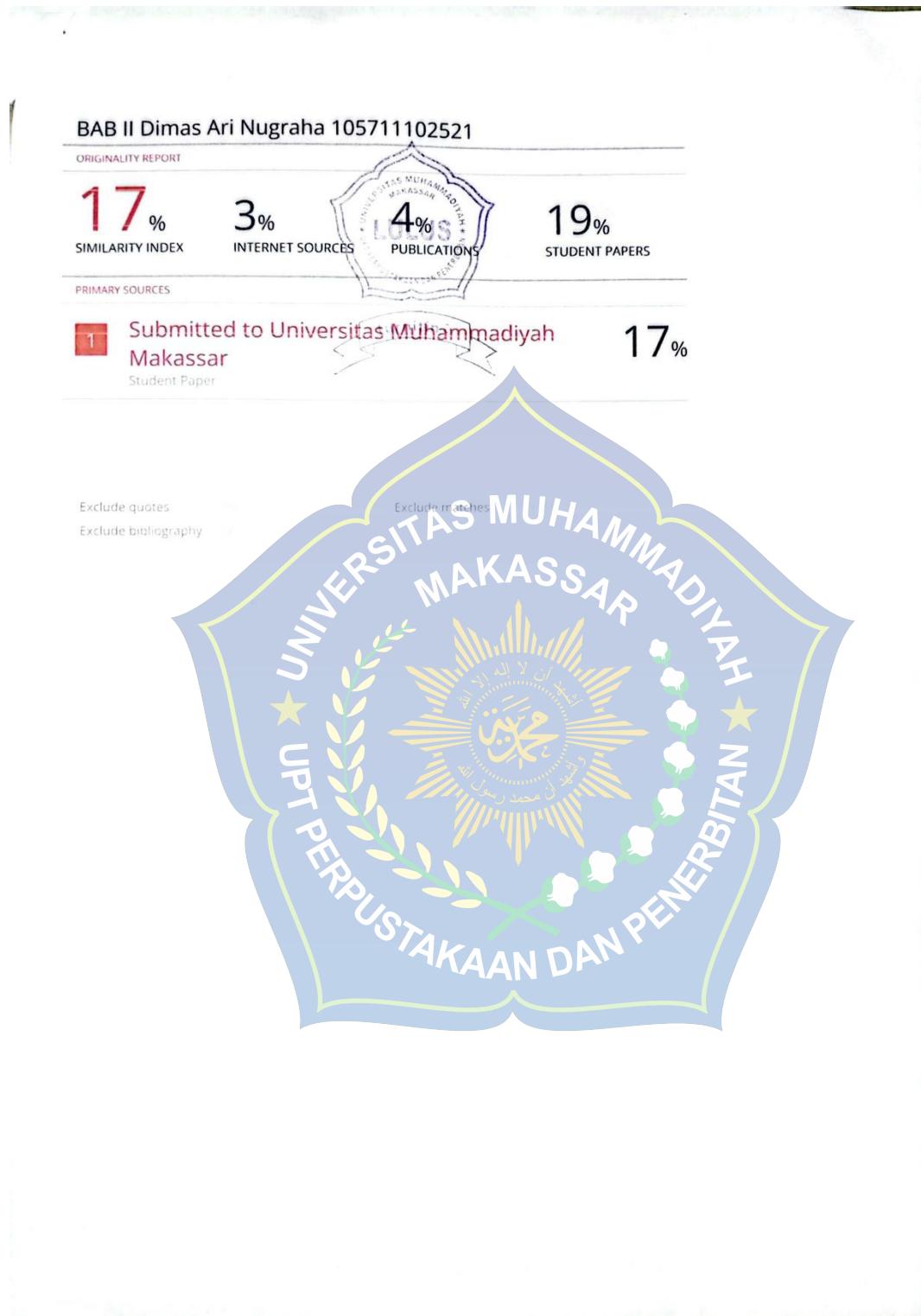
\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



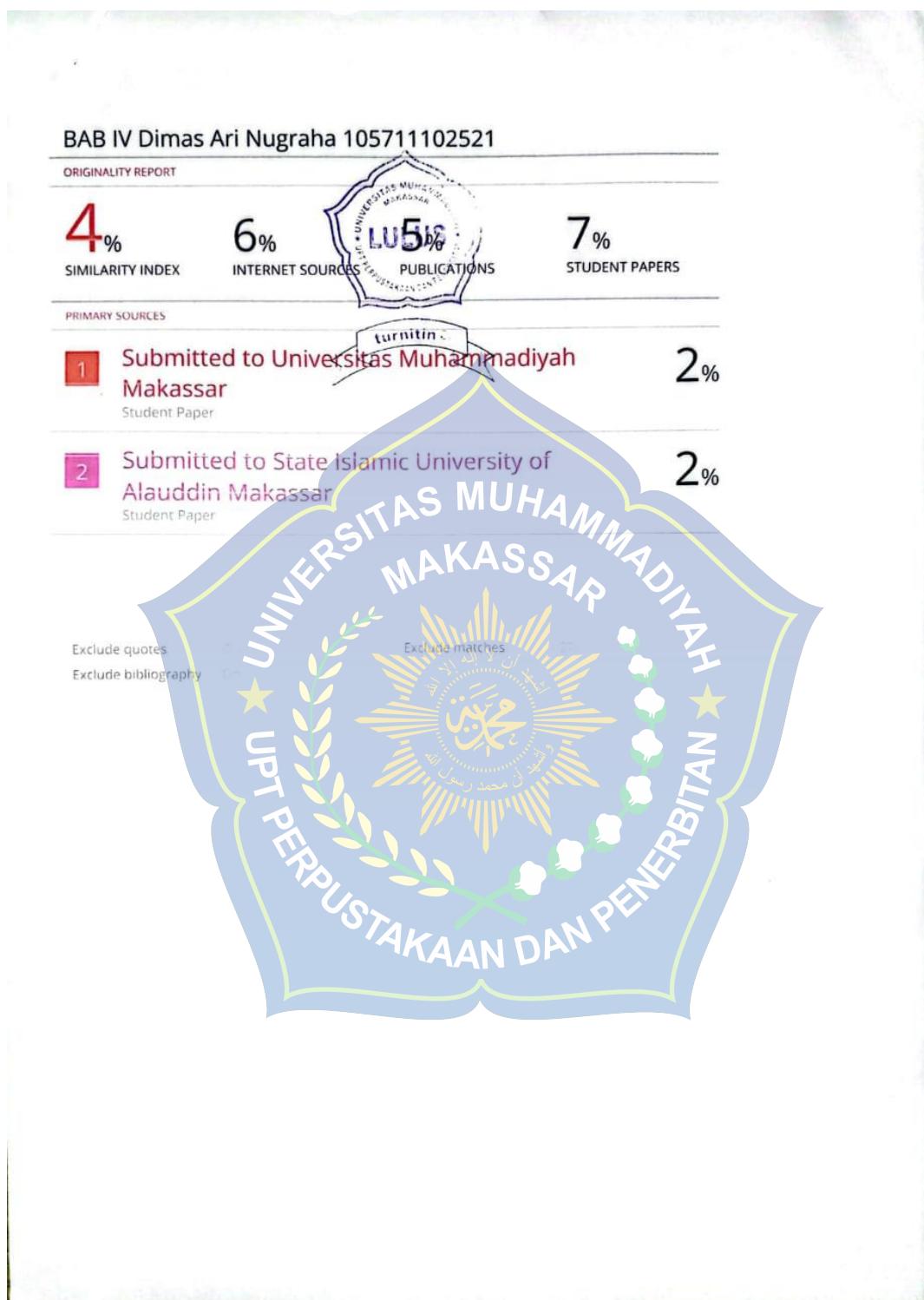
## Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Plagiat



**Lampiran 16 Lembar Hasil Turnitin Per Bab**











## RIWAYAT HIDUP



Dimas Ari Nugraha lahir di Takalar pada tanggal 26 Juli 2003 sebagai anak pertama dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Ayahanda Muh. Arief Dg Masalle dan Ibunda Timala Dg. Mawara. Pendidikan formal penulis dimulai di Taman Kanak-Kanak Raden Ajeng Kartini Pembina Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pada tahun ajaran 2008–2009, kemudian dilanjutkan di SD Negeri 97 Tamasongo dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Galesong Utara Kabupaten Takalar dan menyelesaiannya pada tahun 2018, lalu melanjutkan studi di SMA Negeri 4 Takalar hingga lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Makassar, terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



